

PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA, HARGA EMAS,
NILAI TUKAR, DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TERHADAP
KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH
PERIODE 2017-2021

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Nugroho Widi Sasongko
NIM : 15311019
Progam Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA
2022

PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA, HARGA EMAS,
NILAI TUKAR, DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TERHADAP
KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH
PERIODE 2017-2021

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam



Ditulis oleh:

Nama : Nugroho Widi Sasongko

Nomor Mahasiswa : 15311019

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 September 2022

Penulis,



Nugroho Widi Sasongko

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

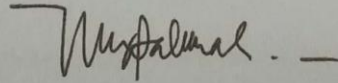
Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas,
Nilai Tukar, Dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham
Syariah Periode 2017-2021

Nama : Nugroho Widi Sasongko
Nomor Mahasiswa : 15311019
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 14 September 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing,



Nur Rahmah Tri Utami,,Dra., M.Soc.Sc.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

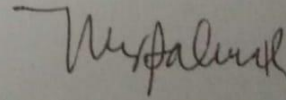
PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA, HARGA EMAS, NILAI TUKAR, DAN
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM
SYARIAH PERIODE 2017-2021

Disusun Oleh : NUGROHO WIDI SASONGKO
Nomor Mahasiswa : 15311019

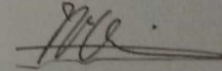
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari, tanggal: Jumat, 04 November 2022

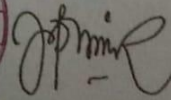
Penguji/ Pembimbing TA : Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc.



Penguji : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester **Ganjil 2022/2023** hari, tanggal: **Jumat, 04 November 2022** Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : **NUGROHO WIDI SASONGKO**
No. Mahasiswa : **15311019**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA, HARGA EMAS, NILAI TUKAR, DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM SYARIAH PERIODE 2017-2021**
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Pembimbing : Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan:

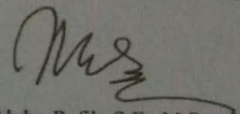
1. **Lulus Ujian Tugas Akhir *)**
 - a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
 - b. ~~Tugas Akhir perlu direvisi~~
2. ~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : **A/B**
Referensi : **Layak/Tidak Layak *)** ditampilkan di Perpustakaan
Tim Penguji
Ketua Tim : **Zaenal Arifin, Dr., M.Si.**
Anggota Tim : **Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc.**

Keterangan:
*) Coret yang tidak perlu



Yogyakarta, 04 November 2022
Ketua Program Studi Manajemen


Abdur Rafik, S.E., M.Sc.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable inflasi, suku bunga, harga emas, nilai tukar, dan indeks harga saham gabungan terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Data yang digunakan adalah 8 data reksa dana saham syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2017-2021. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Secara parsial inflasi dengan nilai regresi 0,0403, suku Bunga dengan nilai regresi 0,0361, harga emas dengan regresi 0,0428, dan nilai tukar dengan regresi 0,0002 berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana. Sedangkan untuk IHSG dengan nilai regresi 0,05218 tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

Kata kunci: kinerja reksa dana, inflasi, suku bunga, harga emas, nilai tukar, IHSG.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Harga Emas, Nilai Tukar, Dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Periode 2017-2021”.

Tujuan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan lainnya. Tetapi semua itu bisa dilalui berkat bantuan Allah SWT, doa dari kedua orang tuaku, dukungan dari teman-teman, pengarahan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan pada tiap-tiap kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Terima kasih ya Allah atas rahmat dan karunia-Mu.
2. Kedua orang tuaku tersayang. Terima kasih atas doa yang tiada hentinya selalu mendoakan anakmu dan menjadi penyemangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Maaf belum bisa membuat kalian merasa bangga. Terima kasih juga kepada kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Nur Rahmah Tri Utami,,Dra., M.Soc.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan rezeki bagi ibu dan keluarga.
7. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII yang telah memberikan ilmunya selama penulis berkuliah. Semoga bisa menjadi amal jariyah bapak dan ibu dosen. Terima kasih juga kepada staf yang telah membantu kelancaran administrasi selama berkuliah di FBE UII.
8. Terima kasih Juga untuk “Cucok Squad” (Annisa FR, Kurnia Indah, Rifko A, N, Hania Ulfa, Novria PW, dan Khoirul anam) yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan Kebersamaan yang tak terlupakan, Semoga Selesaiannya skripsi ini bukan akhir dari persahabatan kita.
9. Terimakasih Pula kepada Karang Taruna Kaluran Banyurejo dan Pemuda-pemudi Dusun Gondang-Nglengis yang selalu mengingatkan untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi.
10. Terimakasih untuk Lurah Banyurejo, Perangkat, dan seluruh stafnya atas semangat yang tidak henti-hentinya kepada saya.
11. Terima kasih kepada teman teman seperjuangan sepembimbing yang telah membantu pengerjaan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan balasan berupa pahala atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 September 2022

Penulis,

Nugroho Widi Sasongko



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Sampul Depan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Investasi Reksa Dana.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Reksa Dana... ..	9
2.1.2 Jenis Reksa Dana.....	10
2.2 Reksa Dana Konvensional	12
2.3 Reksa Dana Syariah	12
2.4 Bentuk Hukum Reksa Dana Syariah.....	16
2.4.1 Reksa Dana Berbentuk Perseroan	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Kontrak Investasi Kolektif	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pihak Yang Terdapat Pada Reksa Dana	17
2.5.1. Perusahaan Reksa Dana	Error! Bookmark not defined.
2.5.2. Manajer Investasi	Error! Bookmark not defined.
2.5.3. Agen Penjualan	Error! Bookmark not defined.
2.5.4. Kustodian	Error! Bookmark not defined.

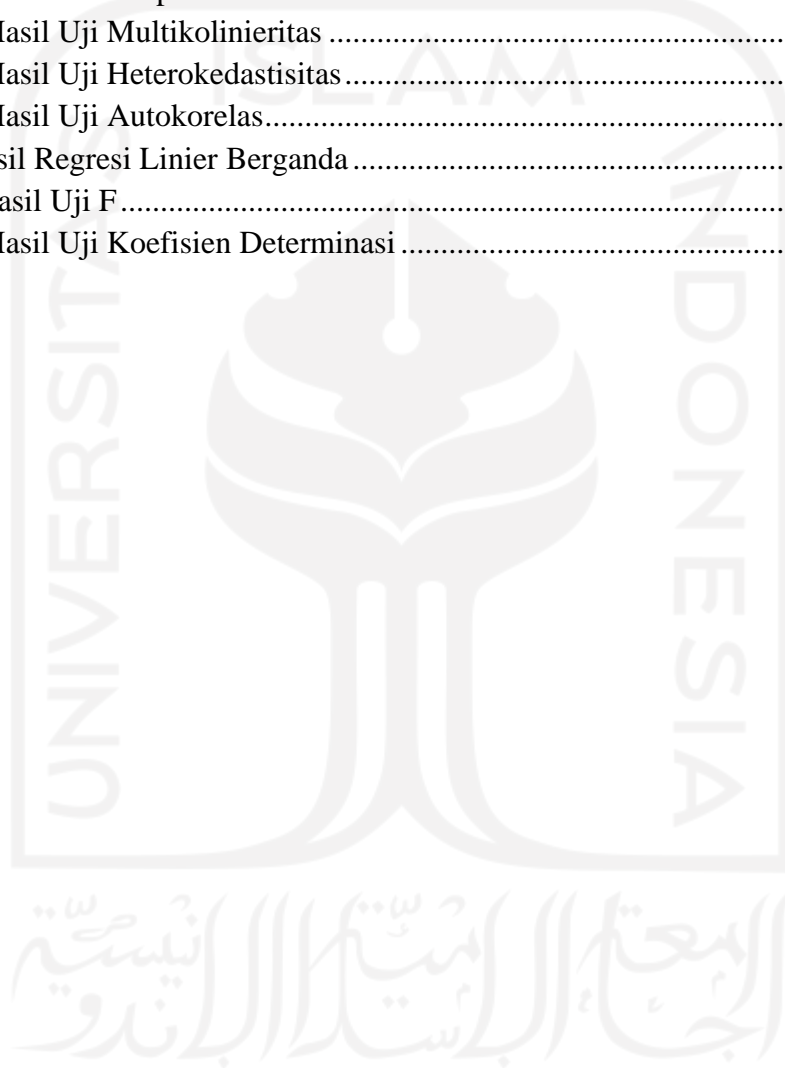
2.5.5. Transfer Agent.....	20
2.6 Manfaat Reksa Dana	20
2.7 Resiko Reksa Dana Syariah.....	21
2.7.1. Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan	21
2.7.2. Risiko Likuiditas	21
2.7.3. Risiko Politik dan Ekonomi	21
2.7.4. Risiko Wanprestasi.....	21
2.8 Kinerja Reksa Dana.....	22
2.5.1. Perusahaan Reksa Dana	23
2.9 Faktor Ekonomi Makro	24
2.9.1 Inflasi.....	24
2.9.2 Suku Bunga.....	26
2.9.3 Harga Emas	26
2.9.4 Nilai Tukar Rupiah.....	27
2.9.5 IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)	28
2.10 Pengembangan Hipotesis.....	28
2.10.1. Pengaruh Inflasi Pada Kinerja Reksa Dana.....	28
2.10.2. Pengaruh Suku Bunga Pada Kinerja Reksa Dana	30
2.10.3. Pengaruh Harga Emas Pada Kinerja Reksa Dana	31
2.10.4. Pengaruh Nilai Tukar Pada Kinerja Reksa Dana	31
2.10.5. Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Pada Kinerja Reksa Dana	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Populasi dan Sampel	34
3.1.1 Populasi.....	34
3.1.2 Sampel.....	34
3.2 Data dan Sumber Data.....	35
3.3 Operasional Variabel.....	35
3.3.1 Variabel Dependen.....	33

3.3.2 Variabel Independen.....	38
3.4 Metode Analisis Data	40
3.4.1 Uji Asumsi Klasik	40
3.4.2 Analisis Regresi	41
3.4.3 Uji Signifikansi Model	42
3.5 Pengujian Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Analisis deskriptif	46
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.2.1 Uji Multikolinieritas.....	48
4.2.2 Heteroskedastisitas.....	49
4.2.3 Uji Autokorelasi	49
4.3 Pengujian Regresi Berganda	50
4.4 Pengujian Hipotesis	52
4.4.1 Hasil Uji F.....	52
4.4.2 Hasil Uji T	53
4.4.3 Hasil R ² (Koefisien Determinasi)	56
4.5 Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1. Perbedaan Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional	4
3.1.2. Data Reksa Dana Syariah.....	34
4.1. Analisis Deskriptif	46
4.2.1. Hasil Uji Multikolinieritas	48
4.2.2. Hasil Uji Heterokedastisitas	49
4.2.3. Hasil Uji Autokorelas.....	50
4.3. Hasil Regresi Linier Berganda.....	50
4.4.1 Hasil Uji F.....	52
4.4.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Kinerja Reksa Dana MNC Dana Ekuitas Syariah	65
2. Data Kinerja Reksa Dana Trim Syariah Saham	66
3. Data Kinerja Reksadana Simas Syariah Unggulan	68
4. Kinerja Reksa Dana Pacifik Saham Syariah	70
5. Data Kinerja Mandiri Investa Ekuitas Syariah	72
6. Data Kinerja Lautandhana Saham Syariah	73
7. Data Kinerja Reksa Dana Batavia Dana Saham Syariah	75
8. Data Kinerja Reksa Dana Cipta Syariah Equity	77
9. Variabel	79
10. Deskripsi Variabel Penelitian	80
11. Uji Asumsi Klasik	80
12. Pengujian Regresi	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dimana sektor usaha di Indonesia semakin berkembang pesat dan dunia investasi semakin ramai dalam kegiatan pemodalannya untuk dapat melakukan pengembangan usaha supaya dapat terus maju dan berkelanjutan. Taraf hidup yang semakin tinggi dan ketidakpastian dimasa mendatang yang semakin tidak karuan membuat manusia untuk berinvestasi baik yang memiliki tingkat resiko yang tinggi maupun tingkat resiko yang rendah. Alasan seseorang atau perusahaan berinvestasi adalah untuk berjaga-jaga atau berspekulasi terhadap sesuatu yang tidak diharapkan di masa depan. Dapat dikatakan juga investasi merupakan komitmen atas suatu sumber daya yang dikorbankan saat ini untuk sesuatu hal dimasa depan. Investasi memiliki dampak positif yaitu dapat memperkaya seseorang berupa hasil yang didapatkannya. Tidak hanya hal tersebut, investasi juga dapat bermanfaat untuk mempertahankan atau melindungi sesuatu yang telah ada sebelumnya dari hasil perjuangannya yang dilakukan dimasa lampau. Dalam melakukan aktivitas investasinya, seseorang dapat melakukannya melalui banyak hal seperti salah satunya adalah melalui pasar modal.

Pasar modal hadir sebagai sarana untuk menghimpun dana atau investasi bagi pemilik modal. Menurut Hadi (2013), Pengertian Pasar modal (*capital market*) adalah pasar dalam berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan dalam kegiatannya, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen *derivatif*, maupun instrumen lainnya yang menyangkut pemodalannya. Pasar

modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pasar Modal merupakan sarana atau wadah besar bagi para penjual dan pembeli dalam konteks investasi pada instrumen keuangan.

Pasar modal agar didalamnya dapat tercipta jual beli yang aman maka terdapat badan pengawas pasar modal atau dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Menurut keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 503/KMK.01/1997, BAPEPAM merupakan pelaksana tugas di bidang pembinaan, pengaturan, dan pengawasan kegiatan pasar modal yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri keuangan. BAPEPAM sebagai fungsinya adalah lembaga tertinggi di pasar modal yang melakukan pengawasan dan pembinaan dan diharapkan mampu untuk mewujudkan tujuan penciptaan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, transparan, efisien serta penegakan peraturan, dan elindungi kepentingan investor di pasar modal.

Pada saat ini tugas dan wewenang BAPEPAM telah sepenuhnya diambil oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang pada tugas dan fungsinya adalah melakukan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap semua kegiatan yang berada pada sektor jasa keuangan yang didalamnya termasuk sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank (asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya).

Hal-hal yang dapat diperdagangkan dalam pasar modal dapat berbentuk saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Terdapat beberapa instrumen yang dapat digunakan investor untuk dapat berinvestasi seperti telah adanya reksadana di Indonesia baik yang konvensional maupun berbasis syariah.

Menurut Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Reksa Dana didefinisikan sebagai suatu wadah atau tempat dalam kaitannya dengan instrument keuangan yang dipergunakan seseorang atau kelompok untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam bentuk portofolio efek oleh Manajer Investasi untuk selanjutnya dikelola. Jadi dapat diartikan reksa dana merupakan wadah untuk mengelola dana atau modal oleh investor dalam instrument investasi. Beberapa keuntungan berinvestasi dalam reksadana adalah investor dapat melakukan investasi dengan dana terbatas. Investor yang tidak memiliki banyak waktu dan pengetahuan untuk menghitung risiko atas investasi mereka tidak perlu khawatir, karena adanya manajer investasi yang akan mengelola investasi tersebut. Investor dapat melakukan diversifikasi investasi dalam efek, adanya transparansi dan likuiditas tinggi.

Pada saat ini yang menjadi perhatian seiring dengan muncul dan boomingnya ekonomi islam di Indonesia dan menganggap kehalalan suatu produk yang bebas dengan unsur haram merupakan suatu hal yang penting, reksadana syariah pun telah berkembang di Indonesia dengan baik walaupun tidak sepopuler jika dibandingkan dengan Bank syariah maupun yang lain. Oleh karena itu reksadana syariah merupakan suatu terobosan dalam berinvestasi bagi investor yang menganut kepercayaan Islam di Indonesia dimana memperoleh pendapatan

dengan unsur halal tanpa adanya unsur lain didalamnya merupakan harapan dari investasi. Ditambah lagi di wilayah Indonesia ini dimana memiliki penduduk muslim terbesar di Dunia merupakan peluang pasar yang baik bagi perkembangan keuangan berbasis syariah walaupun masih tergolong baru.

Menurut Soemitra (2010) yang menjadi pembeda dalam reksadana syariah dengan reksadana konvensional secara prinsip (Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Perbedaan Reksadana Syariah dengan Reksadana Konvensional

Perbedaan	Jenis Reksadana	
	Syariah	Konvensional
Tujuan Investasi	Bukan hanya return, tetapi juga SRI (Socially Responsible Investment)	Besarnya Return
Operasional	Terdapat proses screening	Tidak ada proses Screening
Return	Terdapat proses cleansing dari kegiatan haram	Tidak ada
Pengawasan	DPS dan Bapepam (OJK)	Hanya Bapepam (OJK)
Akad	Berbasis Syariah	Tidak ada ketentuan
Transaksi	Prinsip-prinsip Islami	Pemberian keuntungan

Berinvestasi didalam reksa dana, keuntungan yang dapat diambil oleh para investor adalah melalui Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang didapatkannya. Perlu diketahui pula bagi investor dalam berinvestasi di reksa dana terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi baik dan buruknya suatu kinerja. Beberapa faktor yang

dapat mempengaruhi kinerja suatu reksa dana diantaranya adalah inflasi, tingkat suku bunga sertifikat bank indonesia, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), harga emas, dan nilai tukar. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kinerja reksa dana dimana dalam reksa dana terdapat tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan resiko yang ada.

Rachman (2015) telah meneliti nilai bersih aktiva reksa dana syariah yang dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga indonesia pada jenis saham reksa dana syariah. Ia menemukan bahwa nilai bersih suatu aktiva saham reksa dana syariah tidak dipengaruhi signifikan oleh adanya inflasi. Nilai tukar rupiah dari hasil yang didapat dengan cara parsial berpengaruh signifikan yang terdapat pada nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah. Sementara itu suku bunga indonesia berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana saham syariah.

Sementara itu, Nandari (2017) juga telah meneliti pengaruh inflasi, kurs, dan BI rate terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah pada periode 2010-2016 di Indonesia. Dalam penelitiannya, beliau menghubungkan antara nilai aktiva bersih dengan beberapa faktor tersebut yang menghasilkan bahwa secara parsial inflasi dan suku bunga berpengaruh yang signifikan pada angka yang terdapat dalam aktiva bersih dari reksa dana. Sedangkan untuk kurs dengan nilai aktiva bersih reksadana syariah menghasilkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Tetapi secara simultan yang dilakukan dengan melalui uji F didapatkan bahwa inflasi, BI rate, dan kurs ada pengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah.

Selanjutnya Miha (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia”, variabel makroekonomi yang diambil adalah inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang yang beredar (M2), dan indonesia crude price (IPC) dimana dalam penelitiannya faktor makroekonomi tersebut secara simultan berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.

Selain penelitian diatas, terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Yadav, Sudhakar, dan kumar (2016) yang telah melakukan penelitian dengan judul “The Impact Of Macroeconomic Factors On The Performance: A Study Of Selected Equity Oriented Mutual Funds In India” dengan hasil yang diperoleh melalui faktor makroekonominya adalah inflasi, harga emas, harga minyak, suku bunga, nilai tukar, dan cadangan devisa adalah terdapat pengaruh hubungan yang signifikan terhadap tingkat pengembalian reksadana.

Melihat dari data-data yang terdapat diatas terkait dengan beberapa pengaruh variabel makroekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja dari reksadana syariah, peneliti tertarik untuk dapat meneliti seberapa jauh lagi beberapa variabel makroekonomi mempengaruhi kinerja dari reksadana syariah di Indonesia dengan periode yang diambil oleh peneliti adalah dari tahun 2017-2021.

Penelitian ini menjadi penting karena untuk memperkuat dari penelitian sebelumnya dan melihat aspek inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, indeks harga saham gabungan, dan nilai tukar sebagai pengaruh dari kinerja reksa dana, serta untuk meyakinkan pada para investor di Indonesia yang mayoritasnya adalah

beragama Islam untuk dapat lebih tertarik pada reksa dana syariah karena dalam Islam bahwa segala aktivitas ekonomi bersumber pada Islam itu sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang ada diatas, maka untuk perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh inflasi pada kinerja reksa dana saham syariah?
2. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga pada kinerja reksadana saham syariah?
3. Bagaimana pengaruh harga emas pada kinerja reksadana saham syariah?
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar pada kinerja reksadana saham syariah?
5. Bagaimana pengaruh IHSG pada kinerja reksadana saham syariah?

1.3. Tujuan

Dalam penelitian ini, berdasar pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap kinerja reksa dana saham syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap kinerja reksa dana saham syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap kinerja reksa dana saham syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh IHSG terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

1.4. Manfaat

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif penelitian tentang kinerja reksa dana dan sebagai informasi dan referensi penelitian lebih lanjut.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi terkait kinerja reksa dana syariah dan juga berkaitan dengan keputusan investasi.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi terkait kinerja dari reksa dana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Investasi Reksa Dana

Investasi di dalam buku besar Kamus Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai penanaman uang atau modal yang terdapat pada suatu organisasi atau kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Inggris, Investasi sendiri merupakan kata benda dari kata invest yang memiliki dua arti. Pertama investasi adalah menempatkan uang atau modalnya dengan bentuk membeli saham, properti, obligasi dan yang lainnya untuk mendapatkan hasil. Kemudian yang kedua adalah menjadikan uang atau yang lainnya yang akan diambil keuntungannya dimasa yang akan datang.

Seorang individu atau organisasi dalam berinvestasi bertujuan untuk dapat menghasilkan keuntungan dari apa yang telah dikorbankan sebelumnya. Tetapi dalam mendapatkan keuntungan tersebut terdapat resiko karena sesuatu hal di masa yang akan datang sifatnya adalah ketidakpastian. Untuk itu seorang individu atau organisasi dalam mengambil suatu investasi banyak yang memikirkan terkait dengan hasil yang didapatkan (*return*) dengan resiko (*risk*) yang ada. Oleh karena itu media investasi terkait dengan hal tersebut reksa dana adalah alternatif solusi bagi investor untuk berinvestasi dengan pertimbangan *return* dan resikonya.

2.1.1. Pengertian Reksa Dana

Menurut Undang-undang No.8 tahun 1995, Reksa dana merupakan bentuk jasa yang membantu investor dalam keinginannya berkecimpung di

pasar modal tanpa adanya keterlibatan secara langsung dalam prosedur, administrasi, dan analisis. Secara garis besar, reksa dana merupakan suatu wadah yang dapat dipergunakan untuk menghimpun dana dari pemodal yang kemudian diinvestasikan dalam portofolio efek dan selanjutnya dapat dikelola oleh manajer investasi.

Reksa dana merupakan bentuk investasi yang mempunyai sifat fleksibel karena investasi tersebut dapat ditempatkan baik dalam instrumen pasar uang maupun pasar modal sesuai dengan apa yang diharapkan atau yang menjadi tujuan investor. Dengan portofolio yang dikelola oleh manajer investasi, investor tidak perlu repot-repot untuk mengelola cukup hanya dengan melihat nilai aktiva bersihnya saja dari pengelolaan yang dilakukan oleh manajer investasi. Sehingga investasi pada reksa dana sangat cocok bagi investor lama maupun baru yang tidak memiliki cukup waktu dan keterbatasan sumber pengetahuan serta bagi pemilik modal yang dinilai tidak mempunyai uang banyak.

2.1.2. Jenis Reksa Dana

a. Reksa Dana Pasar Uang

Pada reksa dana pasar uang, reksadana tersebut melakukan pilihan investasi pasar uang dengan masa jatuh tempo kurang dari satu tahun. Bentuk instrumennya antar lain adalah deposito berjangka, sertifikat deposito, sertifikat bank indonesia, dll.

b. Reksa Dana Obligasi

Reksa dana pada jenis ini memiliki jenis portofolio investasi dalam efek yang berbentuk surat utang, seperti obligasi dengan komposisi minimal sebanyak 80% dari total asetnya.

c. Reksa Dana Saham

Reksa dana saham merupakan reksa dana yang portofolio investasinya pada instrumen berbentuk saham (*equity*) dengan jumlah sekurang-kurangnya 80% dari total aset investasinya.

d. Reksa Dana Campuran

Reksa dana campuran dalam kegiatannya mengalokasikan dana investasinya dalam bentuk portofolio investasi yang bervariasi.

Sedangkan apabila reksa dana dilihat dari bentuk sifatnya adalah sebagai berikut :

a. *Open-end Fund*

Open-end fund di Indonesia sering dikatakan sebagai reksa dana terbuka. Reksa dana terbuka adalah reksa dana memberi kemungkinan bagi investor untuk membeli saham atau unit penyertaan dari reksa dana dan dapat menjual kembali kepada reksa dana tanpa dibatasi banyaknya jumlah saham yang diterbitkan.

b. *Closed-end Fund*

Closed-end fund yang dapat disebut juga sebagai reksa dana tertutup yang hanya ada pada reksa dana berbentuk perseroan terbatas. Pada reksa dana ini

melakukan operasinya dengan jumlah saham yang tetap dan tidak mengatur secara reguler penerbitan saham baru.

c. *Unit Investment Trust* (UIT)

Reksa dana jenis UIT yaitu merupakan suatu perusahaan dalam bidang yang membeli portofolio efek dengan menggunakan kumpulan dana dari pemegang saham atau unit penyertaan.

2.2. Reksa Dana Konvensional

Reksa dana konvensional merupakan investasi yang dalam instrumennya secara khusus keberadaannya tidak berdasarkan prinsip syariah akan tetapi terdaftar di BEI.

Didalam Reksa dana konvensional juga terdapat akad seperti pada kaidah Islam seperti jual beli, bagi hasil, meminimalkan resiko, dan lain sebagainya tetapi didalamnya juga terdapat hal-hal yang bertentangan dengan prinsip syariah baik dari segi akad, operasi, investai, pembagian hasil, dan masih banyak lagi.

2.3. Reksa Dana Syariah

Reksa Dana Syariah merupakan wadah dalam menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal untuk selanjutnya dikelola dalam portofolio efek oleh manajer investasi yang berdasarkan pada prinsip syariah Islam.

Dasar kegiatan prinsip syariah dalam pasar modal mengacu pada prinsip-prinsip hukum islam yang dimuat dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Terdapat 14 hal yang termuat dalam peraturan DSN-

MUI Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 mengenai transaksi di pasar modal yang tidak diperbolehkan karena tidak sesuai dengan prinsip syariah. Hal tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. *Front Running*, Merupakan suatu kegiatan anggota bursa efek yang melakukan transaksi terlebih dahulu terhadap efek tertentu, hal tersebut didasarkan atas adanya informasi terkait nasabahnya yang akan melakukan transaksi dalam jumlah yang besar atas efek tersebut yang akan berdampak pada harga pasar dan mempunyai tujuan menambah keuntungan atau meminimalisir kerugian.
- b. *Misleading Information*, yaitu suatu pernyataan yang tidak sesuai atau menyesatkan sehingga mempengaruhi harga efek di bursa efek.
- c. *Wash sale* (perdagangan semu yang tidak mengubah kepemilikan), merupakan transaksi antara penjual dan pembeli yang tidak mengakibatkan perubahan kepemilikan atau manfaat atas transaksi tersebut. Hal tersebut bertujuan agar harga naik, turun, atau tetap . Dengan cara tersebut seolah-olah harga terbentuk dari sebuah transaksi yang wajar dan juga agar terlihat bahwa perdagangan terlihat masih aktif.
- d. *Pre-arrange trade*, yaitu terjadinya transaksi ini melalui pemasangan order beli dan jual pada waktu yang hampir bersamaan yang dapat terjadi dikarenakan adanya perjanjian terlebih dahulu. Tujuan dari hal tersebut adalah membentuk harga agar tetap, naik, atau turun.
- e. *Pump and dump*, merupakan transaksi pada suatu efek yang berawal dari pergerakan harga *uptrend* dikarenakan adanya transaksi inisiator beli yang menjadikan harga berada pada level tertinggi. Tujuannya adalah untuk

menciptakan peluang untuk menciptakan harga yang tinggi demi memperoleh keuntungan.

- f. *Hype and dump*, transaksi pada suatu efek yang berawal dari pergerakan harga *uptrend* yang disertai dengan adanya informasi positif yang tidak benar, dilebih-lebihkan, *misleading*, yang akan membentuk harga naik sampai level tertinggi dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari tingginya harga.
- g. *Creating fake demand/supply*, yaitu adanya satu atau lebih pihak tertentu melakukan sebuah order jual/beli pada level harga terbaik, dan apabila harga tersebut sudah mencapai *bestprice*, maka order tersebut akan dihapus. Tujuannya adalah memberikan kesan kepada pasar sehingga pasar seperti terdapat adanya *demand/supply* yang tinggi sehingga pasar ada kegiatan menjual/membeli.
- h. *Pooling interest*, yaitu transaksi pada suatu efek yang mempunyai kesan likuid, baik ada atau tidak adanya pergerakan harga pada suatu periode tertentu dan hanya dilakukan oleh sekelompok anggota bursa efek tertentu. Hal tersebut mempunyai tujuan untuk dapat menjual saham atau menjadikan saham tersebut menjadi *benchmark*.
- i. *Cornering*, pola transaksi yang terjadi pada saham dengan kepemilikan publik yang sangat terbatas.
- j. *Marking at the close*, penempatan order jual/beli yang terjadi pada akhir dari suatu perdagangan dengan tujuan menciptakan harga agar pada saat penutupan harga sesuai dengan yang diinginkan baik tetap, naik, atau turun.

- k. *Alternate trade*, yaitu sekelompok anggota yang melakukan transaksi dengan cara bergantian melakukan kegiatan jual/beli secara bergantian dan dilakukan dengan volume yang wajar. Aktifnya suatu perdagangan menjadi tujuannya.
- l. *Insider trading*, merupakan kegiatan yang tidak mendapatkan ijin di lingkungan pasar finansial dengan cara memanfaatkan informasi internal seperti contoh adalah informasi yang belum dipublikasikan dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar.
- m. *Short selling*, yaitu cara yang ada pada penjualan saham yang belum dimiliki dengan memasang harga tinggi dengan tujuan akan membeli kembali apabila harganya turun.
- n. *Margin trading*, yaitu transaksi yang dilakukan pada efek yang menggunakan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek.

Simatupang (2010) berpendapat bahwa raksa dana syariah merupakan produk keuangan dalam investasi yang mengacu pada sistem atau kaidah-kaidah Islam. Dalam Kaidah keuangan Islam berdasarkan modul dalam diktat *Trainer of Trainer* Perbankan Syariah yang dilakukan oleh Bank Indonesia adalah :

- a. Sektor keuangan islam pada hakekatnya merupakan sektor yang berkaitan dengan arus uang dimana aktivitasnya adalah investasi.
- b. Eksistensi lembaga keuangan dimaksudkan untuk memperlancar aktivitas ekonomi melalui mekanisme utamanya yaitu bagi hasil.
- c. Sektor keuangan dalam Islam tidak memperbolehkan aktivitas keuangan menggunakan bunga, spekulasi dan lainnya yang sifatnya diharamkan oleh syariat Islam.

2.4. Bentuk Hukum Reksa Dana Syariah

Melihat pasal 18 ayat (1) Undang-undang nomor 8 tahun 1995 terkait dengan pasar modal, terdapat dua bentuk hukum reksa dana yang ada di Indonesia, yaitu :

2.4.1. Reksa Dana Berbentuk Perseroan (PT. Reksa Dana)

Reksa dana berbentuk perseroan merupakan perusahaan yang dilihat dari sudut pandang hukum sama halnya dengan perusahaan lainnya, yang menjadi pembeda adalah jenis usaha yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dalam melakukan kegiatan usahanya, perusahaan menghimpun dana dengan cara menjual saham. Kemudian hasil dari penjualan diinvestasikan pada berbagai jenis efek yang berada pada pasar modal dan pasar uang. Dilihat dari bentuk sifatnya, reksa dana berbentuk perseroan dibagi menjadi reksa dana perseroan terbuka dan reksa dana perseroan tertutup.

Ciri-ciri dari reksa dana berbentuk perseroan adalah

- bentuk hukumnya adalah perseroan terbatas.
- dasar pengelolaan kekayaan terdapat pada kontrak antara direksi perusahaan dengan manajer.
- dasar penyimpanan kekayaan terdapat pada kontrak antara manajer investasi dengan bank kustodian.

2.4.2. Kontrak Investasi Kolektif (KIK)

Kontrak investasi kolektif merupakan kontrak yang dibuat oleh manajer investasi dan bank kustodian yang mengikat pemegang unit penyertaan sebagai investor (Rahardjo, 2004). Kemudian dana yang terkumpul oleh manajer investasi akan dikelola dan diinvestasikan ke dalam portofolio investasi menjadi reksa dana dan menjadi milik investor secara kolektif.

Ciri-ciri dari KIK adalah :

- Unit penyertaan dijual secara terus-menerus sepanjang ada investor yang membeli.
- Unit penyertaan tidak dicatat di bursa.
- Unit penyertaan dapat dijual kembali oleh investor kepada manajer investasi selaku pengelola.
- Hasil penjualan unit penyertaan akan dibebankan kepada kekayaan reksa dana.
- Harga jual/beli unit penyertaan didasarkan atas nilai aktiva bersih per unit dihitung oleh bank kustodian secara harian.

2.5. Pihak Yang Ada Pada Reksa Dana

Ahmad Rodoni (2009:87), sebagai calon investor dalam upaya berinvestasi dana yang terdapat pada reksa dana terbuka biasanya akan melibatkan pihak-pihak yang ada seperti :

2.5.1. Perusahaan Reksan dana

Perseroan terbatas dengan ijin dari Bapepam untuk membangun suatu usaha dengan tujuan mengelola reksa dana dan tanggung jawabnya kepada pelaku yang

terlibat terutama para pemangku kepentingan yaitu adalah pemegang saham pada umumnya merupakan pengertian dari perusahaan reksa dana.

2.5.2 Manajer Investasi

Izin usaha yang telah dikeluarkan oleh Bapepam kepada perseroan sebagai manajer investasi dan paling tidak memiliki pegawai yang telah mendapatkan izin profesi yang dikeluarkan oleh Bapepam dimana hal tersebut berperan sebagai perwakilan dari manajer investasi. Perseroan yang dimaksud mendapat kontrak oleh perusahaan reksa dana dalam misi membangun Kembali investasi dana yang sudah terkumpul. Dalam manajemen portofolio (jual beli efek) merupakan hal yang dilakukan oleh manajer investasi, selain hal tersebut juga menganalisa efek serta perdagangan (jual beli) efek dengan harga terbaik.

Menurut Eko Pratomo (2007:41), dalam usahanya menjual reksa dana kepada investor, sebelumnya manajer investasi perlu untuk mendahulukan membentuk reksadana dengan cara menerbitkan akta Kontrak Investasi Kolektif (KIK) bersama bank kustodian. Selanjutnya, menuju proses pernyataan pendaftaran kepada Bapepam agar mendapat pernyataan efektif, sehingga reksadana dapat dijual kepada investor.

Pada umumnya, manajer investasi akan bekerjasama kepada agen penjual (bank, perusahaan asuransi, atau pihak lainnya) yang bertujuan menawarkan dan menjual reksadana kepada investor. Kemudian dana yang terkumpul, manajer investasi akan bertugas dalam pengelolaan investasi, tentunya sejalan dengan kebijakan investasi yang telah ditentukan dalam KIK. Proses investasi yang dilakukan, antara lain:

- Menganalisis makro dan mikro
- Membuat alokasi aset (distribusi penempatan pada efek pasar uang, efek utang atau efek saham)
- Menetapkan alokasi sektor (distribusi jenis industri yang dipilih)
- Menetapkan pilihan emiten/pihak tempat berinvestasi
- Melakukan transaksi ke bank atau pialang (broker)
- Memantau kinerja dan melakukan penyesuaian portofolio

2.5.3. Agen Penjualan

Penjualan secara langsung yang diberikan kepada masyarakat yang memiliki modal melalui cabang-cabang agen atau sub agensi lainnya dilakukan oleh agen penjualan. Hal-hal yang terdapat pada jual-beli yang berlangsung kepada para investor terjadi disini. Prospektus dalam penawaran yang ada pada reksadana juga dapat diminta oleh investor di tempat tersebut, Dalam kegiatannya manajer investasi juga dapat merangkap sebagai agen dari penjualan.

2.5.4. Kustodian

Kegiatan menyimpan dan pengamanan dokumen efek atau surat berharga merupakan fungsi dari kustodian (*custodian*). Pada dasarnya keputusan suatu investasi tidak melibatkan kustodian dalam kegiatan kesehariannya. Kustodian pada kegiatannya dilarang berafiliasi terhadap manajer investasi untuk menghindari kegiatan kolusi didalamnya. Secara umum kustodian dapat dikatakan adalah suatu bank yang ijin usahanya telah dikeluarkan oleh Bapepam sebagai kustodian. Petunjuk diberikan oleh manajer investasi kepada kustodian dalam bentuk transaksi

jual-beli efek pada laporan keluar-masuk dana serta efek hasil pembelian yang telah dilakukan disimpan oleh manajer investasi. Jadi efek yang telah terbeli ataupun uang yang sudah terkumpul dari para pelaku kepentingan reksa dana tidak disimpan oleh manajer investasi. NAB yang ada di Indonesia dipercayakan oleh Bapepam untuk dihitung kustodian dalam praktek kegiatannya.

2.5.5 Transfer Agent

Manfaat yang ada pada transfer agent yaitu melakukan konfirmasi dari catatan yang diajukan oleh pemegang saham terkait dengan hal tebus dan pembelian serta membuat daftar yang paling terbaru para pemegang saham. Kustodian adalah institusi yang diberikan kepercayaan di Indonesia untuk menjalankan fungsi tersebut.

2.6. Manfaat Reksa Dana

Adapun keuntungan atau manfaat reksa dana syariah menurut Joeng (2017) adalah :

- a. Halal
- b. Adanya Proses Cleansing
- c. Ada Kejelasan
- d. Tidak Ada Pratek Riba, Gharar, dan Maisyir
- e. Minim Resiko

2.7. Resiko Reksa Dana Syariah

Menurut Abdul Manan (2009:161), Bapepam menyatakan terdapat risiko-risiko yang dimungkinkan bisa terjadi apabila investor berinvestasi di reksadana, antara lain:

2.7.1. Nilai Unit Penyertaan Yang Berkurang

Dalam hal ini munculnya risiko ditandai dengan merosotnya harga dari efek (saham, obligasi, dan surat-surat berharga lainnya). Hal tersebut berdampak pada turunnya nilai unit penyertaan yang merupakan bagian dari portofolio reksadana di bursa.

2.7.2. Terdapat Risiko Likuiditas

Redemption atau dapat disebut juga sebagai penjualan kembali, pemilik memberikan kepada manajer investasi beberapa unit penyetraannya dapat mempersulit manajer investasi dalam menyapkan uang tunai secara bersamaan bagi pembayaran tersebut.

2.7.3. Adanya Risiko Politik dan Ekonomi

Kinerja dari suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya peraturan di bidang politik dan ekonomi yang akan mempengaruhi perusahaan tersebut, tidak menutup kemungkinan pula efek yang terdapat pada portofolio dipengaruhi oleh perusahaan.

2.7.4. Adanya Risiko Wanprestasi

Ganti Rugi yang tidak dapat dibayarkan saat terjadi perubahan asuransi dalam hal harta kekayaan atau lebih rendahnya dalam membayar dari nilai pertanggunggunaan ketika mengalami hal yang tidak terduga, misalkan hal tersebut adalah pihak yang berkepentingan dengan reksa dana yaitu pialang, bank kustodian, agen pembayaran, bencana alam, kebakaran, serta kerusakan yang hasilnya membuat turunnya NAB yang bersangkutan dapat mengakibatkan resiko ini terjadi.

2.8. Kinerja Reksa Dana

Kinerja merupakan tolak ukur dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk melihat apakah ada pertumbuhan atau tidak dan digunakan untuk mencegah risiko-risiko yang dapat merugikan organisasi dalam melakukan aktivitasnya.

Menurut Saputra (2009) bahwa kinerja reksa dana dapat dihitung dari segi returnnya saja, tetapi jika pengukuran dilakukan berdasarkan returnnya saja dirasa tidak cukup, oleh sebab itu juga harus mempertimbangkan antara return dan risikonya juga.

Metode dalam mengukur kinerja reksa dana Rumintang (2015) menjelaskan ada tiga metode dalam pengukuran yaitu indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor*, dan Indeks *Jensen*. Pengukuran dengan metode *Sharpe* didasarkan atas apa yang disebut dengan risiko premium (*risk premium*). *Risk premium* adalah perbedaan (selisih) antara rata-rata kinerja yang dihasilkan oleh reksadana dan rata-rata kinerja bebas

risiko (*Risk Free Asset*). Indikasinya adalah semakin tinggi nilai rasio *Sharpe*, maka semakin baik kinerjanya.

Sama halnya dengan metode *Sharpe*, kinerja portofolio pada metode *Treynor* diperoleh dengan cara menghubungkan tingkat pengembalian (*return*) potofolio dengan besarnya risiko dari portofolio tersebut. Perbedaannya dengan metode *Sharpe* ialah pada penggunaan Garis Pasar Sekuritas (*Security Market Line*) sebagai patok duga. Asumsi pada metode ini bahwa komposisi portofolio sudah terdiversifikasi dengan baik, maka risiko yang dianggap relevan adalah risiko sistematis.

Sedangkan dalam metode *Jensen* adalah dengan menghitung *return* suatu reksadana (R_p). Menghitung *return* reksadana adalah dengan mengurangi Nilai Aktiva Bersih (NAB) suatu reksadana saat ini dengan NAB sebelumnya dibagi NAB sebelumnya. Kedua; *return* reksadana yang telah diperoleh dikurang dengan *return* bebas risiko (R_f), jika di Indonesia nilai R_f tersebut adalah BI rate. Ketiga, ditambahkan dengan β_p , dimana β_p adalah risiko sistematis portofolio. β_p dihitung dengan menggunakan program *Excel Regresi Linier*, menggunakan fungsi rumus *Excel* ($=slope(y,x)$), dimana y : *return* pasar dan x : *return* reksadana (Hartono, 2010:376). Kemudian mengalikan β_p dengan *excess return market*, yaitu *return* pasar (IHSG) dikurangi BI rate. Formulasinya adalah sebagai berikut :

$$\alpha_p = R_p - [R_f + \beta_p (R_m - R_f)]$$

2.8.1. Nilai Aktiva Bersih

Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan wujud penggambaran suatu nilai semua harta reksa dana dalam hitungan hari atau dalam kurun tempo tertentu. Pengaruh adanya fluktuasi nilai efek atau portofolio yang mengakibatkan *underlying* asset pada reksadana mengakibatkan jumlah NAB dapat berfluktuasi setiap saat (Situmorang dkk., 2010:15).

Pendapat yang dikemukakan oleh Rodoni (2009:97), Nilai Aktiva Bersih atau Net Asset Value didapat dengan adanya hasil nilai yang dijumlahkan pada semua portofolio seperti uang kas, deposito, instrument pasar uang lainnya, obligasi, saham, dan instrumen pasar modal lainnya.

Kemudian hal tersebut ditambah dengan tagihan kepada broker, piutang dividen, piutang bunga, dan piutang lainnya. Pada akhirnya dikurangi dengan kewajiban yang terdiri dari :

- Pinjaman
- Kewajiban ke Broker
- Kewajiban atas fee Broker yang belum dibayar
- Kewajiban atas fee Kustodian yang belum dibayar, dan
- Amortisasi biaya pendirian jika ada.

2.9. Faktor Ekonomi Makro

2.9.1. Inflasi

Inflasi secara umum sering dipahami sebagai meningkatnya harga barang secara keseluruhan. Dengan demikian, terjadi penurunan daya beli

uang. Menurut Iskandar (2002), inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga umum secara terus menerus, yang berakibat menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatan juga menurun. Jadi dapat kita simpulkan bahwa inflasi dapat diakibatkan dari adanya kenaikan harga barang sehingga menurunkan nilai dari uang itu sendiri. Kenaikan sebuah inflasi sering dianggap signal negatif dikalangan para investor. Oleh karenanya inflasi sering dijadikan referensi bagi para investor apabila ingin menanamkan modalnya.

Sholihat (2015) dalam penelitiannya terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengembalian reksadana saham yang mengindikasikan bahwa jika tingkat inflasi naik maka tingkat pengembalian reksadana saham akan turun.

Putratama (2007) berpendapat bahwa tingkat inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap NAB reksadana syariah jika yang diakibatkan oleh inflasi adalah berdampak pada daya beli masyarakat. Sedangkan akan berpengaruh positif apabila yang menyebabkan inflasi adalah bidang moneter yang berhubungan dengan jumlah uang yang beredar. Di Indonesia sendiri inflasi akan memberi dampak positif terhadap NAB reksadana saham syariah karena saat terjadinya suatu inflasi maka yang terjadi pemerintah akan menaikkan tingkat suku bunga yang bertujuan untuk menekan jumlah uang yang beredar.

2.9.2. Suku Bunga

Menurut Karl dan Fair (2001:52), suku bunga merupakan suatu pembayaran bunga yang berdasar pada periode tahunan dari suatu pinjaman, kemudian suku bunga dibentuk dalam presentase dari pinjaman yang didapatkan dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Sementara hal lain dikemukakan oleh Sunariyah (2004:17) yaitu suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan dalam bentuk presentase uang pokok per unit waktu.

Pengaruh suku bunga juga telah dilakukan penelitian oleh Sholihat (2007) yang menghasilkan bahwa hal tersebut mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* reksadana saham. Hal diatas memberi arti bahwa jika tingkat suku bunga itu naik, maka hal yang sama juga terjadi pada tingkat pengembalian reksadana saham juga ikut naik.

Naiknya suku bunga yang dilakukan oleh pemerintah akan berdampak pada kegiatan investor yang akan menjual unit penyetuannya dan lebih memilih berinvestasi dalam bank dengan harapan tingkat pengembaliannya yang meningkat.

2.9.3. Harga Emas

Sunariah (2006) berpendapat bahwa emas merupakan alat investasi yang mengandung unsur bebas resiko. Selain hal tersebut emas juga merupakan barang dimana jika terjadi suatu inflasi dapat menjadi suatu pelindung terhadap kekayaan. Dengan tingkat resiko yang kecil yang

terdapat dalam komoditas emas menjadikan para investor untuk berinvestasi.

Emas yang merupakan pilihan utama investor dalam berinvestasi yang apabila jika ramai para investor berinvestasi pada emas dan menyebabkan kenaikan harga emas maka akan berdampak pada tingkat pengembalian NAB reksadana saham dimana terjadi hubungan yang negatif diantara dua faktor tersebut.

2.9.4. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar merupakan harga mata uang yang ada pada suatu negara terhadap mata uang yang berada di negara lain. Nilai tukar yang dipilih pada penelitian ini adalah nilai mata uang rupiah (IDR) terhadap nilai mata uang asing (USD).

Miha (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap NAB reksadana syariah yang dikarenakan investor yang berinvestasi pada instrumen luar negeri masih sedikit yang mengartikan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rahmah (2011), Agustina (2012) yang melihat dari sisi emiten yang jika nilai tukar rupiah menurun maka berdampak pada peningkatan hutang yang harus dibayar dan investasi menurun sehingga kinerja perusahaan juga ikut menurun yang berarti bahwa harga saham juga mengalami penurunan.

2.9.5. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Sholihat, dkk (2015) telah melakukan penelitian terhadap pengaruh IHSG terhadap tingkat pengembalian terhadap reksa dana saham dan memiliki penaruh positif terhadap reksa dana saham. IHSG sendiri dapat dikatakan merupakan indeks gabungan terhadap segala jenis saham yang terdapat pada bursa efek. Meningkatnya IHSG membuat para investor untuk berinvestasi pada reksadana saham syariah dengan harapan tingkat pengembaliannya yang tinggi.

Hal lain dikemukakan oleh sylviana (2006) yang menyatakan bahwa kenaikan IHSG berakibat pada kinerja pasar modal konvensional yang meningkat sehingga para pemegang saham mendapatkan *return* yang lebih besar. Oleh karenanya investor akan menarik dana dari reksadana syariah dan akan berinvestasi pada perusahaan yang tercatat dalam IHSG sehingga NAB reksadana syariah akan menurun.

2.10. Pengembangan Hipotesis

2.10.1. Pengaruh Inflasi Pada Kinerja Reksa Dana

Pada penelien yang selanjutnya ini berdasar pada penelien yang telah dilakukan oleh Rachman (2015) yang telah meneliti nilai bersih aktiva reksa dana syariah yang dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga indonesia pada jenis saham reksa dana syariah. Ia menemukan

bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai bersih aktiva saham reksa dana syariah.

Kemudian sholihat dkk (2015), telah meneliti bahwa secara parsial variabel makroekonomi berupa inflasi, suku bunga, dan IHSG memiliki pengaruh signifikan terhadap return reksa dana saham.

Sementara itu terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Maulana (2013) bahwa secara simultan, Inflasi, SBI dan jumlah uang yang beredar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja indeks Jensen perusahaan reksa dana saham yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAMLK) periode tahun 2004-2012.

Baik buruknya suatu investasi tidak terlepas dari adanya faktor – faktor lain yang mempengaruhi, faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap *net asset value* (NAV) atau Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana saham syariah adalah tingkat Inflasi, suku bunga, harga emas, nilai tukar, dan indeks saham gabungan di dalam negeri. Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga umum secara terus menerus, yang berakibat menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatan juga menurun (Iskandar, 2002).

Di Indonesia terjadinya inflasi akan berdampak positif pada NAB reksadana saham syariah. Adanya suatu inflasi akan menyebabkan pemerintah menaikkan tingkat suku bunga dalam upayanya mengendalikan banyaknya jumlah uang yang beredar dimasyarakat sehingga berdampak pada return reksadana yang meningkat begitu pula dengan NABnya.

H1 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja dari reksa dana syariah.

2.10.2 Pengaruh Suku Bunga Pada Kinerja Reksa Dana

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2017) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi, kurs dan BI rate terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana syariah. Dengan digunakannya uji simultan yang menampilkan hasil yang signifikan, maka variabel Inflasi, Kurs dan BI rate secara statistik mampu memprediksi Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah dari sudut fundamentalnya. Tetapi, penelitian secara parsial bahwa suku bunga berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Aktiva Bersih reksadana. Suku bunga berpengaruh negative sebab jika suku bunga meningkat maka emiten harus mengurangi modal pinjaman yang membuat kinerja perusahaan menurun dan harga saham anjlok.

Pengertian suku bunga menurut Badan Pusat Statistik adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada public. Suku bunga akan berpengaruh pada Tingkat suku bunga yang merupakan pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang di peroleh dari jumlah bunga yang di terima tiap tahun di bagi dengan jumlah pinjaman. Akibatnya jika suku bunga naik maka pengembalian terhadap pinjaman yang di lakukan emiten juga akan

mengalami kenaikan, akibatnya return yang di bagi akan mengalami penurunan, sehingga nilai aktiva bersih suatu reksa dana juga kan mengalami penurunan.

Dalam kaitannya dengan investasi, pada saat suku bunga terjadi kenaikan akan berdampak pada para investor yang banyak berinvestasi dan akan berefek pada bunga yang tinggi.

H2 : tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja dari reksa dana syariah.

2.10.3. Pengaruh Harga Emas Pada Kinerja Reksa Dana

Menurut Sunariyah (2006) emas adalah bentuk investasi yang bebas resiko. Kebanyakan investor berinvestasi pada emas kerana emas memiliki tingkat imbal balik yang tinggi dengan tingkatan resiko yang rendah.

Naik turunnya harga emas akan berdampak pada para investor yang akan berinvestasi dengan pertimbangan apakah akan berinvestasi pada emas atau akan beralih ke saham.

H3 : harga emas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja dari reksa dana syariah.

2.10.4. Pengaruh Nilai Tukar Pada Kinerja Reksa Dana

Rachman (2015) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa secara parsial maupun simultan Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan BI rate secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap net asset value reksa dana saham syariah

Miha (2017) dalam penelitiannya nilai tukar secara parsial berpengaruh negative tidak signifikan pada aktiva bersih reksadana. Hal tersebut dikarenakan masih sedikit instrument investasi pada reksadana yang mengandung instrument luar negeri, sehingga perubahan pada nilai tukar tidak berpengaruh.

Nilai tukar mata (the exchange rate) atau nilai kurs menyatakan hubungan nilai di antara satu uang asing dan mata uang yang berlaku dalam negeri di suatu Negara. Menurut Dominic (2007), kurs didefinisikan sebagai harga mata uang luar negeri dalam satuan mata uang dalam negeri. Apabila kondisi ekonomi negara berubah, maka nilai tukarnya pun akan berubah secara substansial.

Nilai tukar rupiah terutama terhadap dollar AS merupakan salah satu faktor penting bagi perkembangan dunia usaha. Fluktuasi nilai tukar yang berlebihan (over fluctuation) merupakan kendala operasional yang cukup dicermati oleh para pengusaha, karena di dunia usaha kestabilan dan kepastian memudahkan perencanaan usaha dan investasi.

H4 : nilai tukar berpengaruh negatif terhadap kinerja dari reksa dana syariah.

2.10.5. Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Pada Kinerja Reksa Dana

Kurniasih dan Johannes (2015) dalam penelitiannya ada pengaruh positif return IHSG terhadap kinerja reksadana campuran menandakan bahwa semakin baik kondisi investasi pada saham maka akan semakin baik pula kinerja reksadana campuran. IHSG menunjukkan indikator pergerakan harga saham di bursa efek. Harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa saham yang diperdagangkan di bursa diminati pasar. Saham merupakan salah satu pembentuk reksadana campuran. Oleh karena itu, ketika IHSG meningkat, nilai reksadana juga meningkat. Jika nilai reksadana meningkat maka return reksadanapun meningkat, yang berarti kinerjanya meningkat.

Indeks harga saham gabungan (IHSG) merupakan indeks gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di bursa efek. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diterbitkan oleh bursa efek. IHSG merupakan ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi (Halim, 2003). Saat ini IHSG juga menampung kejadian-kejadian sosial, politik, dan keamanan. Dengan demikian IHSG dapat dijadikan barometer kesehatan ekonomi suatu negara dan sebagai dasar melakukan analisis statistik atas kondisi pasar terakhir (current market).

H5 : IHSG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja dari reksa dana syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah reksa dana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2017-2021 dimana data yang dianalisis adalah data per-bulan yang dapat diperoleh melalui website resminya yaitu www.ojk.go.id.

Sampel dipilih berdasarkan metode purposive sampling yaitu metode untuk penentuan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu dan yang dikehendaki oleh peneliti. Kriteria yang diinginkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Kategori reksa dana syariah yang diambil adalah reksa dana saham syariah.
- b. Reksa dana yang diteliti tersebut aktif dan efektif selama periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang dipilih sebanyak 8 (delapan) reksa dana saham syariah. Penjabaran terkait dengan sampel dari masing masing reksa dana adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.2 Data Reksa Dana Syariah

No	Reksa Dana	Manajer Investasi
1	Maybank Dana Ekuitas Syariah	PT. Maybank GMT Asset Management
2	MNC Dana Syariah Ekuitas	PT. MNC Asset Management
3	Batavia Dana Saham Syariah	PT. Batavia prosperindo Aset Management
4	ReksaDana Pacific Saham Syariah	PT. Pacific Capital Investment

5	Reksa Dana Trim Syariah Saham	PT. Trimegah Asset Management
6	Reksadana Dana Simas Syariah Unggulan	PT. Sinarmas Asset Management
7	Mandiri Investa Ekuitas Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi
8	Lautandhana Saham Syariah	PT. Lautandhana Investment Management

3.2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang dikumpulkan merupakan tentang Nilai Aktiva Bersih dari setiap reksa dana yang dapat diperoleh dari www.ojk.go.id. yang mana merupakan situs resmi dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja dari reksa dana syariah. Dalam mengukur kinerja reksa dana syariah peneliti menggunakan metode *Sharpe index*.

1. *Sharpe Index*

Metode *Sharpe* merupakan pengukuran kinerja berdasarkan resiko atau yang biasa dikenal dengan *risk premium*, yaitu merupakan selisih antara *return* portofolio dengan kinerja investasi yang bebas resiko. Bebas resiko yang dimaksud adalah tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) karena suku bunga ini adalah yang terendah. Suku bunga SBI adalah suku bunga yang diberlakukan Bank Indonesia. Semakin tinggi nilai

sharpe maka semakin baik pula kinerja reksadana. Dalam hal ini dalam pengukurannya (Tandelilin,2001:324) merumuskan metode seperti yang diperkenalkan oleh William F.Sharpe maka dinyatakan sebagai berikut :

$$Si = \frac{Rit - Rft}{\sigma_i}$$

Dimana :

Si = *Sharpe index* reksa dana i pada waktu t

Rit = *Return* reksa dana i pada waktu t

Rft = *Return risk free rate* (suku bunga SBI) pada waktu t

σ = *Standar Deviasi* reksa dana i pada waktu t

a) Actual Return

Return adalah keuntungan yang didapat oleh perusahaan atau individu dimana dalam melakukan kegiatan investasinya diperoleh selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang dikeluarkannya. Dalam mengukur return reksa dana, Bodie, Kane, dan Marcus (2008) menggunakan rumus :

$$Ri_t = \frac{NAB_t - NAB_{(t-1)}}{NAB_{(t-1)}}$$

Dimana:

Ri_t = *Actual Return* dari reksa dana i

NAB_t = Nilai aktiva bersih reksa dana pada bulan ke t

$NAB(t-1)$ = Nilai aktiva bersih reksa dana pada bulan ke t-1

t = Periode dalam satuan bulan

b) Standar deviasi

Standar deviasi mendeskripsikan penyimpangan yang terjadi dari rata-rata kinerja yang dihasilkan dari satu sub periode ke periode lainnya. Apabila nilai standar deviasi reksa dana besar, berarti semakin besar pula risiko suatu reksa dana.

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum [R_{rd} - E(R_{rd})]^2}{n - 1}}$$

R_{rd} : *Retrun* reksa dana

$E(R_{rd})$: Rata rata *return* portofolio

n : periode waktu interval pengukuran

b) Menghitung *return risk free* (RF) yang diproksikan dengan SBI.

Return investasi bebas risiko merupakan keuntungan yang dapat diterima atas investasi yang bebas risiko dalam periode tertentu. *Risk free asset* didapatkan dari rata-rata tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (Desiyanti, 2017).

$$R_f = \frac{\sum SBI}{n}$$

- R_f : Return investasi bebas risiko
- $\sum SBI$: Rata-rata tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia pada periode tertentu
- n : Jumlah suatu periode

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi, suku bunga, harga emas, nilai tujar, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus-menerus dalam kurun waktu tertentu. Pada penelitian ini inflasi diambil dari data inflasi bulanan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Dalam menghitung besarnya inflasi terlebih dahulu harus diketahui indeks harga konsumen (IHK). IHK merupakan ukuran perubahan harga dari kelompok barang dan jasa yang paling banyak dikonsumsi oleh rumah tangga dalam waktu tertentu. Dalam menghitung IHK dapat diperoleh dari rumus :

$$IHK = \frac{\text{harga sekarang}}{\text{harga pada tahun dasar}} \times 100\%$$

Laju inflasi = IHK periode n – IHK periode sebelumnya

2. Tingkat Suku Bunga

Pengertian tingkat suku bunga mengacu pada jabaran oleh Badan Pusat Statistik bahwa suku bunga merupakan kebijakan yang menggambarkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditentukan oleh bank Indonesia dan

disebarluaskan kepada public. Suku bunga dapat mempengaruhi pada tingkat suku bunga yang merupakan pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang di peroleh dari jumlah bunga yang di terima tiap tahun di bagi dengan jumlah pinjaman.

$$\text{suku bunga} = \frac{\text{jumlah tingkat suku bunga harian selama satu bulan}}{\text{jumlah periode waktu selama satu bulan}}$$

3. Harga Emas

Harga emas dunia adalah harga emas berjangka dengan satuan USD per Ounce yang didapatkan dari data bulanan (*closing price*) pada 2017-2021.

4. Nilai Tukar

Nilai tukar adalah harga suatu mata uang dari suatu negara terhadap harga mata uang dari negara lain. Dalam penelitian ini nilai tukar yang dipakai adalah mata uang rupiah (IDR) terhadap dolar Amerika (USD) dengan satuan rupiah. Data nilai tukar yang akan diambil adalah data bulanan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam periode 2017-2021.

5. Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks Harga Saham Gabungan (*Composite Stock Price Index = CSPI*) merupakan indeks gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di bursa efek. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diterbitkan oleh bursa efek.

$$IHSG = \frac{\sum H_t}{\sum H_o} \times 100$$

Dimana :

$\sum H_t$ = Total harga semua saham pada waktu yang berlaku

$\sum H_o$ = Total harga semua saham pada waktu dasar

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat yang digunakan untuk menguji suatu penelitian yang memperlihatkan bahwa model regresi yang digunakan layak atau tidak untuk selanjutnya dipakai dalam pengujian berikutnya (Ghozali, 2012). Pada penelitian ini terdapat tiga uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data panel. Berikut adalah metode analisis yang akan digunakan :

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan hubungan linier yang sempurna yang berada diantara sebagian atau seluruh variabel yang terkait dengan model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila model tersebut mampu menunjukkan bahwa hal yang ada terbebas dari masalah multikolinieritas. Masalah multikolinieritas dapat terjadi apabila koefisien korelasi yang berada pada variabel bebas lebih besar dari 0,8 yang mengindikasikan bahwa terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang berada pada asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu terjadinya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua yang ada pengamatan pada model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mengindikasikan masalah

heteroskedastisitas adalah jika pada pengujian nilai signifikansi >0.05 maka masalah heteroskedastisitas tidak terjadi, tetapi apabila yang terjadi adalah nilai signifikansinya <0.05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan yang ada pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Apabila ditemukan korelasi maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada pengujian. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya masalah autokorelasi digunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*.

3.4.2. Analisis Regresi

Untuk dapat mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan IHSG pada kinerja reksadana saham syariah maupun konvensional maka digunakanlah model analisis regresi linier berganda. Model analisis berganda merupakan regresi yang dipakai untuk dapat melihat besarnya pengaruh variabel *independen* (terikat) terhadap variabel *dependen* (bebas). Suliyanto (2011:53) berpendapat bahwa dalam analisis linier berganda, variabel terikat dapat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel terikat adalah kinerja reksa dana saham syariah, sedangkan untuk variabel bebasnya adalah inflasi, suku bunga SBB, harga emas, nilai tukar, dan IHSG. Oleh karena itu persamaan analisis linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$KRS_t = \beta_0 + \beta_1 Ifl_t + \beta_2 Bng_t + \beta_3 HE_t + \beta_4 NT_t + \beta_5 IHSG_t + e$$

Dimana :

KRS = Kinerja Reksa Dana Saham Syariah

β_0 = Konstanta

IfI = Tingkat Inflasi

Bng = Tingkat Suku Bunga

HE = Harga Emas

NT = Nilai tukar

IHSG = Indek harga saham gabungan

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

e = Error

3.4.3. Uji Signifikansi Model

1. Uji t (parsial)

Uji statistik t pada intinya menampilkan sejauh mana secara individual terdapat adanya pengaruh satu variabel penjelas/independen dalam menguraikan berbagai macam variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika nilai probabilitas t hitung (ditunjukkan pada probabilitas) dengan tingkat kesalahan lebih kecil (α) 0,05 (sudah ditentukan), jadi pengaruh variabel bebasnya dapat dikatakan bahwa variabel terikatnya akan berpengaruh signifikan, kemudian dengan tingkat kesalahan 0,05 dan nilai probabilitas t hitung yang terjadi lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Iqbal:2015).

2. Uji f (Simultan)

Uji f merupakan model untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya secara bersamaan terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model

regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Uji f ini juga dikenal sebagai uji serentak. Menurut Ghazali (2006) uji f merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara serentak atau dengan kata lain adalah secara bersamaan terhadap variabel dependen. Ketentuan yang ada dalam uji f adalah :

- Menentukan hipotesis

H_0 : variabel independen secara keseluruhan (bersama-sama) tidak terpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : semua variabel independen secara keseluruhan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Kriteria diterima/ditolak

Jika probabilitas (signifikansi) > 0.05 (α) maka H_0 diterima dan menolak H_a .

Jika probabilitas (signifikansi) < 0.05 (α) maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R^2) biasanya digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel dependen diterangkan oleh kemampuan model tersebut (Ghozali, 2011). Namun R^2 tersebut mempunyai sisi kelemahan yaitu \hat{Y} atau \hat{Y} prediksi dengan nilai Y yang diobservasi. Kemudian jika data yang tidak (atau belum) diprediksi ada di dalam observasi, kecocokannya kemungkinan belum menentu. Dan jika variabel independent ditambah pada persamaan maka nilai R^2 tidak berkurang nilainya (Winarno, 2009).

Terdapat cara dalam meminimalisir kekurangan tersebut maka koefisien determinasi yang sudah disesuaikan digunakan, *Adjusted R-Square* (R^2 adj) (Suliyanto, 2011). Jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan dan dimasukkan telah dikoreksi, maka koefisien determinasi tersebut sudah disesuaikan. Variabel-variabel independen menggunakan hasil nilai *adjusted R square* dari regresi.

Fungsi dari koefisien determinasi dilihat melalui *adjusted R square* adalah untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R^2 maka semakin baik kualitas model dikarenakan hal tersebut dapat menunjukkan hubungan antara variabel dependen dan independen.

3.5. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini akan meneliti dampak atau pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, harga emas nilai tukar, dan IHSG terhadap kinerja reksa dana syariah.

H01 : Tidak ada pengaruh inflasi terhadap kinerja reksa dana syariah.

Ha1 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana syariah.

H02 : Tidak ada pengaruh tingkat suku bunga terhadap kinerja reksa dana syariah.

Ha2 : tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana syariah.

H03 : Tidak ada pengaruh harga emas terhadap kinerja reksa dana syariah.

Ha3 : Harga emas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah.

H04 : Tidak ada pengaruh nilai tukar terhadap kinerja reksa dana syariah.

Ha4 : Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana syariah.

H05 : Tidak ada pengaruh IHSI terhadap kinerja reksa dana syariah.

Ha5 : IHSI berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh dari inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Analisis data menggunakan bantuan komputer program Eviews dengan teknik regresi linier berganda.

4.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif variabel berfungsi untuk mengetahui karakteristik dari sampel yang digunakan. Dalam hal ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Tabel 4.1 memperlihatkan statistik deskriptif variabel sampel yang diteliti.

Tabel 4.1

Analisis Deskriptif

	Kinerja Reksa Dana	Inflasi	Suku Bunga	Harga Emas	Nilai Tukar	IHSG
Mean	-0.767109	0.027263	0.046083	0.007922	-36.525	0.00446
Maximum	3.462682	0.0437	0.060000	0.107937	17.31341	0.094417
Minimum	-4.540099	0.0132	0.035000	-0.07927	-1869.97	-0.16758
Std. Dev.	1.209590	0.008888	0.008267	0.034720	0.027228	0.040138
Observations	480	480	480	480	480	480

Sumber : Hasil Olah Data, 2022.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui besarnya rata-rata kinerja reksa dana saham syariah adalah sebesar -0.76711 Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham dari reksa dana saham syariah selama periode tahun 2017-2021 cenderung mengalami penurunan. Selanjutnya diperoleh nilai rata-rata dari inflasi adalah sebesar 0.027263, semakin tingginya nilai indeks harga konsumen (IHK) menunjukkan semakin tingginya perubahan harga saat ini pada kelompok barang dan jasa yang paling banyak dikonsumsi oleh rumah tangga.

Variabel tingkat suku bunga diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 0.046083, yang artinya besarnya rata-rata tingkat suku bunga bank yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 4,6%. Makin tingginya tingkat suku bunga bank dapat berdampak pada tingginya tingkat pengembalian reksadana saham juga ikut naik. Pada tabel di atas menunjukkan variabel nilai rata-rata harga emas selama periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 0.007922. Makin tingginya harga emas ini juga dapat berdampak pada tingginya tingkat pengembalian reksadana saham syariah juga makin naik.

Variabel nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) diperoleh nilai rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) selama periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 0.001360. Dan kemudian pada variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.004460. Tingginya nilai IHSG dapat berdampak pada kinerja pasar modal konvensional yang meningkat sehingga para pemegang saham mendapatkan *return* yang lebih besar.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang mampu menunjukkan bahwa model tersebut terbebas dari masalah multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dalam bukunya (Widarjono, 2013:103) masalah multikolinieritas dapat terjadi apabila koefisien korelasi yang berada pada variabel bebas lebih besar dari 0,8 yang mengindikasikan bahwa terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

Tabel 4.2.1.

Hasil Uji Multikolinieritas

	Inflasi	Suku Bunga	Harga Emas	Nilai Tukar	IHSG
Inflasi	1	0.568211	0.063252	0.08678	-0.16118
Suku Bunga	0.568211	1	0.061529	0.040569	-0.16202
Harga Emas	0.063252	0.061529	1	-0.27845	0.111399
Nilai Tukar	0.08678	0.040569	-0.27845	1	-0.6845
IHSG	-0.16118	-0.16202	0.111399	-0.6845	1

Sumber : Hasil Olah Data, 2022.

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat nilai korelasi diantara variabel bebas yang melebihi nilai 0,8 pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi problem multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

4.2.2 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang berada pada asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu terjadinya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua yang ada pengamatan pada model

regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini merujuk pada bukunya (Basuki dan Yuliandi, 2015:161) untuk mengindikasikan masalah heteroskedastisitas adalah jika pada pengujian nilai signifikansi >0.05 maka masalah heteroskedastisitas tidak terjadi, tetapi apabila yang terjadi adalah nilai signifikansinya <0.05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2.2.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.715043	Prob. F(5,474)	0.6124
Obs*R-squared	3.593366	Prob. Chi-Square(5)	0.6093
Scaled explained SS	4.274806	Prob. Chi-Square(5)	0.5106

Sumber : Hasil Olah Data, 2022.

Dari tabel di atas diperoleh bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Hasil perhitungan dengan program *Eviews* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.3.
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.208764	Prob. F(50,424)	0.1652
Obs*R-squared	59.88451	Prob. Chi-Square(50)	0.1597

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-squares pada Obs*R-squared sebesar 0,1597 yang lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau ($0,1597 > 0,05$), yang artinya model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi.

4.3 Pengujian Regresi Berganda

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) dan IHSG terhadap kinerja reksadana saham syariah. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program Eviews disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: KRS
Method: Least Squares
Date: 01/10/23 Time: 15:31
Sample: 1 480
Included observations: 480

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.554156	0.268912	2.060735	0.0399
IFL	-14.45256	6.653921	-2.172037	0.0303
BNG	-21.33920	6.783070	-3.145951	0.0018
HE	4.675668	1.390381	3.362867	0.0008
NT	-9.373005	2.371710	-3.952003	0.0001
IHSG	4.424823	1.677845	2.637206	0.0086

R-squared	0.232975	Mean dependent var	-0.767109
Adjusted R-squared	0.224884	S.D. dependent var	1.209590
S.E. of regression	1.064931	Akaike info criterion	2.976119
Sum squared resid	537.5531	Schwarz criterion	3.028291
Log likelihood	-708.2685	Hannan-Quinn criter.	2.996626
F-statistic	28.79445	Durbin-Watson stat	1.579905
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Olah Data, 2022.

Dari Tabel 4.3 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.554156 - 14.45256IFL - 21.33920BNG + 4.675668HE \\ - 9.373005NT + 4.424823IHSG$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil koefisien regresinya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien = 0.554156 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yaitu inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) dan IHSG dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka besarnya kinerja reksadana saham syariah adalah sebesar 0.554156.
2. Nilai koefisien $\beta_1 = -14.45256$, artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan satu per satuan inflasi akan menyebabkan penurunan kinerja reksadana sebesar 14.45256 .
3. Nilai koefisien $\beta_2 = -21.33920$ apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan satu per satuan tingkat suku bunga akan mengalami penurunan kinerja reksadana saham syariah sebesar 21.33920.

4. Nilai koefisien $\beta_3 = 4.675668$, apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan satu per satuan harga emas akan menyebabkan peningkatan kinerja reksadana saham syariah sebesar 4.675668persen.
5. Nilai koefisien $\beta_4 = -9.373005$, apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan satu per satuan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) akan mengalami penurunan kinerja reksadana saham syariah sebesar 9.373005.
6. Nilai koefisien $\beta_5 = 4.424823$, apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan satu per satuan Indek harga saham gabungan akan menaikkan besarnya kinerja reksadana saham syariah sebesar 4.424823.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1. Hasil Uji t

Uji statistik t pada umumnya menunjukkan sejauh mana terdapat pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil uji t-test dapat ditunjukkan pada Tabel 4.3 diatas. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) dan IHSG secara parsial terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Apabila nilai probabilitas t hitung (ditunjukkan pada probabilitas) lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai probabilitas t hitung

lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.3 di atas maka pengujian individu terhadap masing-masing variable independen bahwa pengujian hipotesis pertama ini untuk menguji pengaruh inflasi terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai probabilitas t hitung sebesar 0,0303. Dengan demikian probabilitas t hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan yang telah ditentukan dan jika inflasi naik sebesar satu maka akan menurunkan kinerja reksadana saham syariah sebesar -2.172037, maka berarti ada pengaruh inflasi terhadap kinerja reksadana saham syariah, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara inflasi terhadap kinerja reksa dana saham syariah terbukti.

Pengujian hipotesis kedua ini untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai probabilitas t hitung sebesar 0,0018. Dengan demikian probabilitas t hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,0018 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh tingkat suku bunga terhadap kinerja reksadana saham syariah yaitu setiap suku bunga naik sebesar 1 maka akan menurunkan kinerja reksadana saham syariah sebesar -3.145951, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara tingkat suku bunga terhadap kinerja reksa dana saham syariah terbukti.

Pengujian hipotesis ketiga ini untuk menguji pengaruh harga emas terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Hasil perhitungan pada regresi berganda

diperoleh nilai probabilitas t hitung sebesar 0,0008. Dengan demikian probabilitas t hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,0008 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh harga emas terhadap kinerja reksadana saham syariah yaitu pada saat harga emas naik sebesar 1 maka akan meningkatkan kinerja reksadana saham syariah sebesar 3.362867, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga emas terhadap kinerja reksa dana saham syariah terbukti.

Pengujian hipotesis keempat ini untuk menguji pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai probabilitas t hitung sebesar 0,0001. Dengan demikian probabilitas t hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,0001 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) terhadap kinerja reksadana saham syariah yaitu setiap nilai tukar rupiah terhadap USD naik sebesar 1 maka akan menurunkan kinerja reksadana saham syariah sebesar -3.952003, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) terhadap kinerja reksa dana saham syariah terbukti.

Pengujian hipotesis kelima ini untuk menguji pengaruh IHSG terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai probabilitas t hitung sebesar 0,0086. Dengan demikian probabilitas t hitung lebih besar dari 0,05 ($0,0086 > 0,05$) yang artinya ada pengaruh IHSG terhadap kinerja reksadana saham syariah yaitu setiap kenaikan IHSG sebesar 1 maka kinerja reksadana saham syariah akan meningkat sebesar 2.7128, sehingga

hipotesis kelima yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara IHSG terhadap kinerja reksa dana saham syariah terbukti.

4.4.2. Hasil Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujiannya adalah:

- Jika probabilitas (signifikansi) > 0.05 (α) maka H_0 diterima dan menolak H_a .
- Jika probabilitas (signifikansi) ≤ 0.05 (α) maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Tabel 4.4.1
Hasil Uji F

F-statistic	28.79445
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil Olah Data, 2022.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.4.1 di atas didapat nilai probabilitas F_{hitung} sebesar 28,79445 dengan nilai signifikansi 0,000000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari signifikan 0,05 ($0,000000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD)

dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

4.4.3 Hasil R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) dan IHSG secara simultan terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Berikut hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.2330
Adjusted R-squared	0.7670

Sumber : Hasil Olah Data, 2022.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.4.3 di atas dapat diinterpretasikan mengenai besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya, yaitu sebagai berikut :

Nilai *Adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,7670, hal ini berarti 23,30% kinerja reksa dana saham syariah dipengaruhi oleh inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) dan IHSG, sisanya sebesar 76,70% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat dinyatakan bahwa inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) dan IHSG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Dan pada pengujian ini juga menunjukkan bahwa variabel inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) dan IHSG mampu mempengaruhi kinerja reksa dana saham syariah sebesar 23,30%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Maulana (2013) yang menyatakan bahwa secara simultan Inflasi, SBI dan jumlah uang yang beredar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja indeks Jensen perusahaan reksa dana saham.

Kemudian pada penelitian ini Adapun hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut :

4.5.1. Pengaruh Inflasi Pada Kinerja Reksa Dana Saham Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negative terhadap besarnya kinerja reksadana saham syariah, dengan demikian makin tingginya inflasi akan menyebabkan kinerja reksa dana saham syariah menjadi turun. Hal ini sependapat dengan Putratama (2007) berpendapat bahwa tingkat inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap NAB reksadana syariah jika yang diakibatkan oleh inflasi adalah berdampaknya pada daya beli masyarakat. Sedangkan akan berpengaruh positif apabila yang menyebabkan inflasi adalah bidang moneter yang berhubungan dengan jumlah uang yang beredar. Di Indonesia sendiri inflasi akan memberi dampak positif terhadap NAB reksadana saham syariah

karena saat terjadinya suatu inflasi maka yang terjadi pemerintah akan menaikkan tingkat suku bunga yang bertujuan untuk menekan jumlah uang yang beredar.

4.5.2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah

Pada pengujian ini diperoleh hasil bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja reksadana saham syariah, sehingga makin tingginya tingkat suku bunga yang ada akan menurunkan kinerja reksa dana saham syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian Herlina (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial suku bunga berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana Syariah periode 2010- 2016. Suku bunga akan berpengaruh negative sebab Jika suku bunga meningkat maka emiten harus mengurangi modal pinjaman agar tidak perlu membayar bunga pengembalian yang relative tinggi, hal ini membuat kinerja perusahaan menurun, sehingga nilai saham dipasaran anjlok, akibatnya saham yang dibagi juga akan turu, sehingga Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana juga akan mengalami penurunan.

4.5.3. Pengaruh Harga Emas Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah

Hasil analisis pada harga emas menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham syariah, sehingga

makin banyaknya harga emas mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja reksa dana saham syariah. Ini menunjukkan bahwa emas yang merupakan pilihan utama investor dalam berinvestasi yang apabila jika ramai para investor berinvestasi pada emas dapat menyebabkan kenaikan harga emas dan juga akan berdampak pada tingginya tingkat pengembalian NAB reksadana saham.

4.5.4. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah

Variabel nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham syariah, sehingga perubahan yang terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) akan menyebabkan menurunnya kinerja reksadana saham syariah. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Rahman (2011) yang melihat bahwa jika nilai tukar rupiah meningkat maka berdampak pada peningkatan hutang yang harus dibayar dan investasi menurun sehingga kinerja perusahaan juga ikut menurun yang berarti bahwa harga saham juga mengalami penurunan.

4.5.5 Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah

Dan kemudian variabel IHSG berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Adanya pengaruh positif return IHSG terhadap kinerja reksadana menandakan bahwa semakin baik kondisi investasi pada saham maka akan semakin baik pula kinerja reksadana. IHSG menunjukkan indikator pergerakan harga saham di bursa efek. Harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa saham yang diperdagangkan di bursa diminati pasar. Saham merupakan salah satu pembentuk reksadana. Oleh karena itu, ketika IHSG meningkat, nilai reksadana juga meningkat. Jika nilai reksadana meningkat maka returnnya pun ikut meningkat, yang berarti kinerjanya meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihat, dkk (2015) telah melakukan penelitian terhadap pengaruh IHSG terhadap tingkat pengembalian terhadap reksa dana saham dan memiliki pengaruh positif terhadap reksa dana saham. Meningkatnya IHSG membuat para investor untuk berinvestasi pada reksadana saham syariah dengan harapan tingkat pengembaliannya yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham syariah.
2. tingkat suku bunga negatif terhadap kinerja reksa dana saham syariah.
3. Harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham syariah.
4. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham syariah.
5. IHSG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Sebaiknya investor dalam menanamkan investasinya pada reksa dana saham syariah memperhatikan faktor inflasi, tingkat suku bunga, harga emas, dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) karena terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada obyek atau perusahaan yang berbeda guna memperoleh variabilitas hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Baig, Ahmed., Delishle, R Jared., Zaynutdinova, Gulnara R. (2022). Index mutual fund ownership and financial reporting quality. *Research in International Business and Finance*. 62. 101755.
- Benegas, Ayelen., Montes-Rojas, Gabriel., Siga, Lucas. (2022). The effects of U.S. monetary policy shocks on mutual fund investing. *Journal of International Money and Finance*. 123. 102595.
- Cuthbertson, Keith., Nitzsche, Dirk., O'sullivan, Niall. (2022). Mutual fund performance persistence: Factor models and portfolio size. *International Review of Financial Analysis*. 81. 102133.
- Desiyanti, Rika. (2014). Presistensi Dan Konsistensi Kinerja Reksadana Di Indonesia, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol 3, No 1, pp 1-18.
- Gupta, Nilesh., Mishra, Anil V., Jacob, Joshy. (2022). Prospect theory preferences and global mutual fund flows. *Journal of International Money and Finance*. 125. 102640.
- Hadi, Nor. (2013). *Pasar Modal : Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ismanto, Kuart. (2012). Prospektus Reksadana Sebagai Prinsip Kejujuran Bisnis Syariah, *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol 10, No 2, pp 277-286.
- Kaur, Inderjit., dan Khaushik. (2015). Determinants of investment behaviour of investors towards mutual funds, *Journal of Indian Business Research*, Vol 8, No 1, pp. 19-42.
- Kurniasih, Augustina., dan David Yuliandy Johannes, Leonardo. (2015). Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Kinerja Reksadana Campuran, *Jurnal Manajemen*, Vol XIX, No 01, pp 136-151.
- Maulana, Akbar. (2013). Pengaruh SBI, Jumlah Uang Beredar, Inflasi Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia Periode 2004-2012, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1, No 3, pp 971-984.
- Novita Lintang Gumilang, Yesika. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol 4, No 2, pp 117-127.
- Paranita, Cana., Dzulkirom, Moch., Rustam Hidayat, Raden. (2015). Analisis Kinerja Investasi, Dalam Reksadana Saham (Equity Funds) Dengan

- Metode Sharpe Dan Treynor, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vo. 27, No 1, pp 1-7.
- Petajisto, Antti. (2013). Active Share and Mutual Fund Performance, *Financial Analysts Journal*, Vol 69, No 4, pp 73-93.
- Rachman, Ainur. (2015). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah, *JESTT*, Vol 2 No 12, pp 986-1001.
- Rasyad, Rinayanti., dan Onasis, Dini. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah Di Pasar Modal Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol 13, No 1, pp 93-107
- Ratnawati, Vince., Khairani, Ningrum. (2012). Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional, *Jurnal Akuntansi*, Vol 1, No 1, pp 96-113.
- Rika Lestari, Wenda. (2015). Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional, *Jurnal Magister Manajemen*, Vol 01, No 1, pp 116-126.
- Santosa, Magdalena., dan Apricia Sjam, Amelina. (2012). Penilaian Kinerja Produk Reksadana Dengan Metode Perhitungan Jensen Alpha, Sharpe Ratio, Treynor Ratio, M^2 , Dan Information Ratio, *Jurnal Manajemen*, Vol 12, No1, pp 63-75.
- Sholihat, Fatharani., Dzulkirom AR, Moch., dan Topowijoyo. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia & Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Tingkat Pengembalian Reksadana Saham, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol 21, No 1, pp 1-7.
- Tri Basuki, Agus., dan Yuliandi, Imamudin (2015). *Elektronik Data Processing :SPSS 15 Dan Evieews 7*. Yogyakarta. Danisa Media.
- Waridah, Wenda., dan Mediawati, Elis. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 4, No 2, pp 1077-1086.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Widjaja, Gunawan., dan Prajna Ramanian, Almira. (2006). *Seri Pengetahuan Pasar Modal : Reksa Dana Dan Peran Serta Tanggung Jawab Manajer Investasi Dalam Pasar Modal*. Rawamangun, Jakarta. Prenada Media Grup.

Yadav, Chette Srinivas., Shudhakar., dan Kumar, Sumit. (2016) The Impact Of Macroeconomic Factors On The Performance: A Study Of Selected Equity Oriented Mutual Funds In India, *Journal of Economic Policy & Research*, Vol 11, No 2, pp 49-55.



LAMPIRAN

1. Kinerja Reksa Dana MNC Dana Syariah Ekuitas

	MNC	Ri	SBI	Standar Deviasi	Sharpe
Jan-17	00.00	0	0,06	0,536834584	-0,109903501
Feb-17	28.848.435.951,48	0	0,06	0,612653664	-0,096385615
Mar-17	29.147.027.322,39	0,010350349	0,06	0,612653664	-0,080210165
Apr-17	28.703.189.423,93	-0,015227553	0,06	0,612653664	-0,122322214
Mei-17	29.044.097.553,79	0,011877012	0,06	0,612653664	-0,07813548
Jun-17	29.053.613.300,76	0	0,06	0,612653664	-0,097532103
Jul-17	28.664.393.690,73	0	0,06	0,612653664	-0,096945637
Agu-17	77.298.013.109,93	1,696656135	0,06	0,612653664	2,679582661
Sep-17	29.136.713.541,75	-0,623059994	0,05	0,612653664	-1,101943126
Okt-17	28.796.796.307,52	-0,011666286	0,05	0,612653664	-0,104320744
Nov-17	29.109.559.417,60	0,010861038	0,05	0,612653664	-0,06824959
Des-17	29.160.567.107,37	0,001752266	0,05	0,612653664	-0,082163116
Jan-18	9.600.715.197,86	-0,670763769	0,05	0,196649578	-3,675380725
Feb-18	9.514.405.553,00	-0,008989918	0,05	0,196649578	-0,309520208
Mar-18	8.631.613.131,52	-0,092784822	0,05	0,196649578	-0,735771839
Apr-18	8.591.694.688,98	-0,004624679	0,05	0,196649578	-0,287132471
Mei-18	8.728.955.801,51	0,015976023	0,05	0,196649578	-0,189580254
Jun-18	8.020.472.627,69	-0,081164711	0,06	0,196649578	-0,709803765
Jul-18	8.002.632.933,24	-0,00222427	0,06	0,196649578	-0,318751102
Agu-18	7.694.749.547,17	-0,038472761	0,06	0,196649578	-0,518680296
Sep-18	7.771.173.600,15	0,009931974	0,07	0,196649578	-0,285843105
Okt-18	7.857.621.891,99	0,011124226	0,07	0,196649578	-0,281039372
Nov-18	7.824.056.088,10	-0,004271751	0,07	0,196649578	-0,371103522
Des-18	8.535.615.789,70	0,090945118	0,07	0,196649578	0,106509853
Jan-19	9.877.519.521,41	0,157212293	0,06	0,452771145	0,214705142
Feb-19	7.319.336.956,77	-0,258990383	0,06	0,452771145	-0,704528958
Mar-19	7.320.568.585,65	0,000168271	0,06	0,452771145	-0,132145633
Apr-19	7.259.632.399,99	-0,008323969	0,06	0,452771145	-0,150901774
Mei-19	7.046.313.547,53	-0,02938425	0,06	0,452771145	-0,197415959
Jun-19	7.291.063.645,27	0,034734489	0,06	0,452771145	-0,055801947
Jul-19	7.214.707.923,30	-0,010472508	0,06	0,452771145	-0,15012553
Agu-19	6.570.989.691,04	-0,089223048	0,06	0,452771145	-0,318534098
Sep-19	4.391.350.285,56	-0,331706411	0,05	0,452771145	-0,848566467
Okt-19	4.424.134.412,84	0,007465614	0,05	0,452771145	-0,093942351
Nov-19	4.112.640.373,89	-0,070407906	0,05	0,452771145	-0,265935467
Des-19	10.069.756.320,85	1,44848939	0,05	0,452771145	3,088733471
Jan-20	2.827.212.068,01	-0,719237291	0,05	0,280312361	-2,744214665
Feb-20	2.344.545.031,57	-0,170721907	0,05	0,280312361	-0,778495484
Mar-20	1.906.780.755,08	-0,186716088	0,05	0,280312361	-0,826635284
Apr-20	2.193.068.585,13	0,150141976	0,05	0,280312361	0,375088617
Mei-20	2.158.152.853,27	-0,015920948	0,05	0,280312361	-0,217332365
Jun-20	2.449.163.980,20	0,134842686	0,04	0,280312361	0,329427805
Jul-20	2.538.526.493,96	0,036486946	0,04	0,280312361	-0,012532641
Agu-20	1.082.338.203,37	-0,573635254	0,04	0,280312361	-2,18911236
Sep-20	974.925.534,03	-0,099241318	0,04	0,280312361	-0,496736273

Okt-20	999.824.526,79	0,025539379	0,04	0,280312361	-0,051587525
Nov-20	1.172.844.203,36	0,173050042	0,04	0,280312361	0,483567837
Des-20	1.175.382.494,89	0,002164219	0,04	0,280312361	-0,126058591
Jan-21	985.076.738,32	-0,16190964	0,04	0,115014269	-1,73378174
Feb-21	929.646.762,93	-0,056269703	0,04	0,115014269	-0,793551128
Mar-21	733.916.478,89	-0,21054264	0,04	0,115014269	-2,134888501
Apr-21	662.343.645,88	-0,097521769	0,04	0,115014269	-1,15222024
Mei-21	639.598.851,80	-0,034339869	0,04	0,115014269	-0,602880579
Jun-21	611.336.550,51	-0,044187542	0,04	0,115014269	-0,688501896
Jul-21	585.483.003,60	-0,042290203	0,04	0,115014269	-0,672005342
Agu-21	587.984.213,12	0,004272045	0,04	0,115014269	-0,267166462
Sep-21	620.630.936,90	0,05552313	0,04	0,115014269	0,178439858
Okt-21	778.849.308,44	0,254931493	0,04	0,115014269	1,912210504
Nov-21	766.852.886,27	-0,015402751	0,04	0,115014269	-0,438230419
Des-21	747.392.124,08	-0,025377439	0,04	0,115014269	-0,524956071

2. Kinerja Reksa Dana Reksa Dana Trim Syariah Saham

	REKSA DANA TRIM SYARIAH SAHAM	Ri	SBI	Standar Deviasi	Sharpe
Jan-17	481.376.521.378,20	0,063959375	0,06	0,034079808	0,145522381
Feb-17	476.254.289.909,10	-0,0106408	0,06	0,034079808	-2,044958715
Mar-17	469.020.667.279,19	0,015188572	0,06	0,034079808	-2,191326081
Apr-17	467.442.462.348,88	0,003364894	0,06	0,034079808	-1,850905211
Mei-17	473.282.816.727,02	0,012494274	0,06	0,034079808	-1,386531451
Jun-17	473.434.092.855,84	0,000319632	0,06	0,034079808	-1,743958429
Jul-17	455.856.340.481,69	0,037128193	0,06	0,034079808	-2,832242864
Agu-17	456.405.879.772,28	0,00120551	0,06	0,034079808	-1,578485718
Sep-17	447.086.239.422,70	0,020419633	0,05	0,034079808	-2,126453662
Okt-17	438.354.170.580,16	0,019531062	0,05	0,034079808	-2,106152168
Nov-17	409.577.430.168,22	0,065647238	0,05	0,034079808	-3,471898599
Des-17	427.417.018.949,15	0,043556084	0,05	0,034079808	-0,250403888
Jan-18	446.549.839.314,10	0,044763824	0,05	0,030247383	-0,239176913
Feb-18	443.121.164.685,19	0,007678145	0,05	0,030247383	-1,968938783
Mar-18	406.902.163.600,96	0,081736112	0,05	0,030247383	-4,418250394
Apr-18	407.576.714.452,96	0,001657772	0,05	0,030247383	-1,659053558
Mei-18	403.836.289.247,11	-0,00917723	0,05	0,030247383	-2,06411675
Jun-18	399.435.165.230,21	0,010898288	0,06	0,030247383	-2,291642473
Jul-18	402.771.867.693,14	0,008353552	0,06	0,030247383	-1,722610115

Agu-18	399.326.242.457,67	-	0,008554781	0,06	0,030247383	-2,383025377
Sep-18	399.665.167.008,39	-	0,000848741	0,07	0,030247383	-2,158671347
Okt-18	391.556.627.480,11	-	0,020288332	0,07	0,030247383	-2,865663844
Nov-18	400.834.963.148,27	-	0,023696025	0,07	0,030247383	-1,488048566
Des-18	406.108.479.683,56	-	0,013156329	0,07	0,030247383	-1,879292211
Jan-19	433.853.032.170,40	-	0,068318082	0,06	0,237778975	0,034982412
Feb-19	422.422.164.340,55	-	0,026347327	0,06	0,237778975	-0,363141137
Mar-19	434.459.231.086,72	-	0,028495348	0,06	0,237778975	-0,132495531
Apr-19	287.744.832.661,86	-	0,337694283	0,06	0,237778975	-1,672537628
Mei-19	283.972.186.310,28	-	0,013111083	0,06	0,237778975	-0,307474969
Jun-19	75.376.980.053,78	-	0,734562103	0,06	0,237778975	-3,341599494
Jul-19	77.430.452.059,00	-	0,027242694	0,06	0,237778975	-0,127249711
Agu-19	86.599.093.198,29	-	0,118411308	0,06	0,237778975	0,26668173
Sep-19	76.227.703.353,76	-	0,119763262	0,05	0,237778975	-0,724468013
Okt-19	79.897.047.795,38	-	0,048136626	0,05	0,237778975	-0,00783658
Nov-19	76.676.463.779,79	-	0,040309174	0,05	0,237778975	-0,379803026
Des-19	80.103.780.604,22	-	0,044698421	0,05	0,237778975	-0,02229625
Jan-20	70.837.920.268,30	-	0,115673196	0,05	0,108085594	-1,532796285
Feb-20	63.064.635.581,51	-	0,109733384	0,05	0,108085594	-1,454711751
Mar-20	58.981.379.153,60	-	0,064747166	0,05	0,108085594	-1,015372742
Apr-20	66.668.347.719,55	-	0,130328736	0,05	0,108085594	0,789455212
Mei-20	68.717.698.598,18	-	0,030739488	0,05	0,108085594	-0,131937212
Jun-20	79.387.080.521,90	-	0,155263959	0,04	0,108085594	1,043283888
Jul-20	84.043.334.597,63	-	0,058652542	0,04	0,108085594	0,172571953
Agu-20	89.117.168.011,06	-	0,060371634	0,04	0,108085594	0,188476863
Sep-20	85.359.260.226,85	-	0,042168169	0,04	0,108085594	-0,76021388
Okt-20	91.056.601.547,51	-	0,066745439	0,04	0,108085594	0,247446846
Nov-20	106.222.484.977,71	-	0,166554464	0,04	0,108085594	1,194002446
Des-20	127.387.816.733,32	-	0,199254722	0,04	0,108085594	1,496542845
Jan-21	135.511.385.838,93	-	0,063770377	0,04	0,033202062	0,791227281
Feb-21	146.048.376.651,80	-	0,077757236	0,04	0,033202062	1,287788572
Mar-21	145.240.462.362,72	-	0,005531827	0,04	0,033202062	-1,22076233
Apr-21	145.552.564.551,94	-	0,002148865	0,04	0,033202062	-0,989430557
Mei-21	147.511.150.742,56	-	0,013456212	0,04	0,033202062	-0,648868972
Jun-21	146.025.532.460,72	-	0,010071227	0,04	0,033202062	-1,357482767

Jul-21	145.558.181.273,20	- 0,003200476	0,04	0,033202062	-1,150545283
Agu-21	141.837.093.740,13	- 0,025564262	0,04	0,033202062	-1,824111477
Sep-21	149.203.646.939,69	0,051936718	0,04	0,033202062	0,510110439
Okt-21	154.501.814.968,95	0,035509642	0,04	0,033202062	0,015349697
Nov-21	152.330.401.828,27	- 0,014054289	0,04	0,033202062	-1,47744706
Des-21	154.092.002.375,74	0,01156434	0,04	0,033202062	-0,705849537

3. Kinerja Reksa Dana SIMAS Syariah Unggulan

	Reksadana Dana SIMAS Syariah Unggulan	Ri	SBI	Standar Deviasi	Sharpe
Jan-17	173.133.166.264,53	- 0,019111723	0,06	0,105929884	- 0,737390811
Feb-17	171.299.081.410,80	- 0,010593492	0,06	0,105929884	- 0,657458402
Mar-17	169.528.083.816,26	- 0,010338629	0,06	0,105929884	- 0,659209904
Apr-17	168.069.171.525,22	- 0,008605726	0,06	0,105929884	- 0,644948562
Mei-17	159.049.828.410,73	- 0,053664471	0,06	0,105929884	- 1,070627724
Jun-17	157.471.150.834,27	- 0,009925679	0,06	0,105929884	- -0,65778491
Jul-17	108.797.484.114,46	- 0,309095771	0,06	0,105929884	- 3,478620543
Agu-17	102.328.499.567,68	- 0,059458953	0,06	0,105929884	- 1,080516179
Sep-17	102.050.976.402,07	- 0,002712081	0,05	0,105929884	- 0,516960642
Okt-17	100.646.447.232,61	- 0,013763015	0,05	0,105929884	- 0,623140638
Nov-17	98.999.503.334,95	- 0,016363657	0,05	0,105929884	- 0,651733524
Des-17	72.628.254.980,98	- 0,266377582	0,05	0,105929884	- 3,006397915
Jan-18	75.634.273.907,87	- 0,041389111	0,05	0,119246386	- 0,088968639
Feb-18	76.087.857.012,36	- 0,005997058	0,05	0,119246386	- -0,38474996
Mar-18	69.818.108.179,68	- 0,082401438	0,05	0,119246386	- -1,12628854
Apr-18	64.424.119.169,98	- 0,077257737	0,05	0,119246386	- 1,082611733
Mei-18	86.699.923.037,09	- 0,345768078	0,05	0,119246386	- 2,452998266
Jun-18	103.461.132.189,66	- 0,193324383	0,06	0,119246386	- 1,131325551
Jul-18	103.668.669.286,63	- 0,002005943	0,06	0,119246386	- 0,490178858
Agu-18	116.911.658.040,11	- 0,127743404	0,06	0,119246386	- 0,538531243

Sep-18	117.514.551.859,94	0,005156832	0,07	0,119246386	0,511429065	-
Okt-18	117.479.550.538,82	0,000297847	0,07	0,119246386	0,559248367	-
Nov-18	122.619.451.134,28	0,043751449	0,07	0,119246386	0,209265468	-
Des-18	128.950.615.964,74	0,051632631	0,07	0,119246386	-0,15402873	-
Jan-19	123.132.750.438,53	0,045117005	0,06	0,05332493	1,971254427	-
Feb-19	127.840.329.676,40	0,038231739	0,06	0,05332493	0,408219205	-
Mar-19	139.441.758.690,38	0,090749367	0,06	0,05332493	0,576641491	-
Apr-19	136.003.460.993,63	-0,02465759	0,06	0,05332493	1,587579953	-
Mei-19	131.688.788.075,77	0,031724729	0,06	0,05332493	-1,72010969	-
Jun-19	131.391.311.044,63	-0,00225894	0,06	0,05332493	-1,16753908	-
Jul-19	119.353.743.057,38	0,091616165	0,06	0,05332493	-2,79636869	-
Agu-19	113.077.444.188,95	0,052585689	0,06	0,05332493	2,017549568	-
Sep-19	107.234.054.128,52	-0,051676	0,05	0,05332493	1,953607824	-
Okt-19	107.625.869.047,96	0,003653829	0,05	0,05332493	0,869127644	-
Nov-19	96.938.270.709,41	0,099303248	0,05	0,05332493	2,799877051	-
Des-19	97.212.669.423,14	0,002830654	0,05	0,05332493	-0,88456461	-
Jan-20	78.548.979.816,22	0,191988243	0,05	0,120092466	2,015016027	-
Feb-20	71.186.963.671,41	0,093725166	0,05	0,120092466	1,175970237	-
Mar-20	53.313.573.143,28	0,251076737	0,05	0,120092466	-2,46540642	-
Apr-20	55.006.751.122,31	0,031758854	0,05	0,120092466	0,110257925	-
Mei-20	50.169.153.993,78	0,087945516	0,05	0,120092466	1,107026284	-
Jun-20	52.158.719.313,12	0,039657143	0,04	0,120092466	0,023672233	-
Jul-20	56.393.410.220,26	0,081188552	0,04	0,120092466	0,342973657	-
Agu-20	57.342.995.095,30	0,016838579	0,04	0,120092466	0,192863234	-
Sep-20	52.660.104.363,21	0,081664565	0,04	0,120092466	1,013090735	-
Okt-20	53.303.702.314,02	0,012221737	0,04	0,120092466	-0,23130729	-
Nov-20	59.747.198.547,81	0,120882715	0,04	0,120092466	0,694320946	-
Des-20	67.648.014.302,19	0,132237426	0,04	0,120092466	0,788870687	-
Jan-21	63.487.738.016,77	0,061498868	0,04	0,03668754	2,698432978	-
Feb-21	65.574.337.116,47	0,032866175	0,04	0,03668754	0,058162121	-

Mar-21	60.717.204.227,10	- 0,074070637	0,04	0,03668754	- 2,972961297
Apr-21	59.293.080.817,63	- 0,023455023	0,04	0,03668754	- -1,59332086
Mei-21	59.510.905.834,64	0,0036737	0,04	0,03668754	0,853867541
Jun-21	56.360.707.707,43	- 0,052934804	0,04	0,03668754	- 2,396857458
Jul-21	55.330.790.679,39	- 0,018273671	0,04	0,03668754	- 1,452091663
Agu-21	55.987.429.675,80	- 0,011867515	0,04	0,03668754	- 0,630527009
Sep-21	58.158.224.431,27	0,038772895	0,04	0,03668754	0,102838605
Okt-21	58.757.813.242,65	0,010309613	0,04	0,03668754	- 0,672991064
Nov-21	56.842.233.927,17	-0,03260127	0,04	0,03668754	- 1,842622037
Des-21	57.218.018.152,48	0,006611004	0,04	0,03668754	- 0,773804845

4. Kinerja Reksa Dana Pacific Saham Syariah

	reksadana pacific saham syariah	Ri	SBI	Standar Deviasi	Sharpe
Jan-17	232.514.183.882,51	-0,01813266	0,06	0,09753505	-0,790819913
Feb-17	189.914.050.114,90	- 0,183215205	0,06	0,09753505	-2,483888659
Mar-17	201.751.717.484,43	0,062331709	0,06	0,09753505	0,029120909
Apr-17	189.632.526.340,32	- 0,060069829	0,06	0,09753505	-1,2281065
Mei-17	185.615.953.924,33	-0,02118082	0,06	0,09753505	-0,829730646
Jun-17	170.387.304.847,16	- 0,082043859	0,06	0,09753505	-1,453808232
Jul-17	147.276.431.103,41	- 0,135637299	0,06	0,09753505	-1,999603205
Agu-17	112.164.148.638,25	- 0,238410737	0,06	0,09753505	-3,00825946
Sep-17	101.841.770.065,27	- 0,092029215	0,05	0,09753505	-1,477199378
Okt-17	101.879.264.297,63	0,000368162	0,05	0,09753505	-0,531891237
Nov-17	91.564.550.985,94	- 0,101244482	0,05	0,09753505	-1,578087895
Des-17	101.115.409.007,62	0,104307376	0,05	0,09753505	0,53537242
Jan-18	96.111.373.805,31	- 0,049488354	0,05	0,072670849	-1,39652496
Feb-18	92.165.435.350,52	- 0,041055895	0,05	0,072670849	-1,278820822
Mar-18	93.937.791.048,70	0,019230156	0,05	0,072670849	-0,449619682
Apr-18	92.165.585.446,56	- 0,018865736	0,05	0,072670849	-0,97295597

Mei-18	86.740.170.239,12	- 0,058865955	0,05	0,072670849	-1,542886268
Jun-18	84.675.496.989,11	- 0,023802965	0,06	0,072670849	-1,131414677
Jul-18	77.599.083.346,20	- 0,083570973	0,06	0,072670849	-1,981936012
Agu-18	66.345.423.337,55	- 0,145023105	0,06	0,072670849	-2,869769761
Sep-18	76.346.891.969,47	- 0,150748433	0,07	0,072670849	1,164229324
Okt-18	76.032.368.557,22	- 0,004119662	0,07	0,072670849	-0,970267491
Nov-18	78.934.626.369,21	- 0,038171346	0,07	0,072670849	-0,420171979
Des-18	80.296.285.381,42	- 0,017250465	0,07	0,072670849	-0,725869254
Jan-19	70.446.312.235,47	- 0,122670346	0,06	0,068890539	-2,651602821
Feb-19	65.541.469.795,50	- 0,069625255	0,06	0,068890539	-1,881611854
Mar-19	62.353.340.596,26	- 0,048642931	0,06	0,068890539	-1,577037031
Apr-19	69.795.409.719,72	- 0,119353174	0,06	0,068890539	0,861557698
Mei-19	72.103.037.546,08	- 0,033062745	0,06	0,068890539	-0,391015305
Jun-19	71.029.328.138,69	- -0,01489132	0,06	0,068890539	-1,087106025
Jul-19	74.731.908.527,17	- 0,052127487	0,06	0,068890539	-0,077986222
Agu-19	72.571.232.139,09	- 0,028912367	0,06	0,068890539	-1,218053575
Sep-19	70.659.623.211,30	- 0,026341139	0,05	0,068890539	-1,144440737
Okt-19	76.305.632.069,60	- 0,079904316	0,05	0,068890539	0,434084511
Nov-19	74.056.660.443,84	- 0,029473206	0,05	0,068890539	-1,153615683
Des-19	78.033.115.874,33	- 0,053694771	0,05	0,068890539	0,053632489
Jan-20	80.140.762.506,88	- 0,027009643	0,05	0,12508039	-0,183804644
Feb-20	73.197.103.251,11	- 0,086643289	0,05	0,12508039	-1,072456595
Mar-20	63.810.219.178,50	- 0,128241196	0,05	0,12508039	-1,385038823
Apr-20	59.663.158.303,82	- 0,064990544	0,05	0,12508039	-0,879358821
Mei-20	66.605.831.268,22	- 0,11636449	0,05	0,12508039	0,570548985
Jun-20	64.709.072.265,74	- 0,028477372	0,04	0,12508039	-0,567454031
Jul-20	59.573.076.507,43	- 0,079370567	0,04	0,12508039	-0,954350774
Agu-20	56.329.535.099,47	- 0,054446431	0,04	0,12508039	-0,755085838
Sep-20	56.725.478.162,51	- 0,007029049	0,04	0,12508039	-0,263598083
Okt-20	53.433.809.028,91	- 0,058028054	0,04	0,12508039	-0,783720409
Nov-20	43.330.208.853,36	- -0,18908628	0,04	0,12508039	-1,811525212
Des-20	55.997.809.398,47	- 0,292350323	0,04	0,12508039	2,03749223
Jan-21	66.420.971.369,50	- 0,186135174	0,04	0,103271842	1,439261379

Feb-21	67.839.744.215,83	0,021360315	0,04	0,103271842	-0,13207555
Mar-21	64.513.882.156,95	0,049025274	0,04	0,103271842	-0,813631988
Apr-21	63.915.410.318,99	0,009276637	0,04	0,103271842	-0,428738712
Mei-21	67.686.153.689,12	0,058995841	0,04	0,103271842	0,232356084
Jun-21	68.457.474.065,71	0,011395542	0,04	0,103271842	-0,228566258
Jul-21	76.248.119.451,33	0,1138027	0,04	0,103271842	0,763060855
Agu-21	75.570.223.837,72	0,008890654	0,04	0,103271842	-0,425001169
Sep-21	84.602.990.254,37	0,119528115	0,04	0,103271842	0,818501089
Okt-21	107.640.649.130,92	0,272303128	0,04	0,103271842	2,297849281
Nov-21	103.972.847.667,00	0,034074502	0,04	0,103271842	-0,668860942
Des-21	96.770.520.652,19	-0,06927123	0,04	0,103271842	-1,009677253

5. Kinerja Reksa Dana Mandiri Investa Ekuitas Syariah

	Mandiri Investa Ekuitas Syariah	Ri	SBI	Standar Deviasi	Sharpe
Jan-17	68.737.640.550,06	-0,012638159	0,06	0,070333608	-1,018548053
Feb-17	68.580.014.429,86	-0,002293156	0,06	0,070333608	-0,872188383
Mar-17	69.310.498.390,91	0,010651557	0,06	0,070333608	-0,694402633
Apr-17	70.991.532.578,76	0,024253673	0,06	0,070333608	-0,504167604
Mei-17	56.546.005.533,09	-0,203482395	0,06	0,070333608	-3,742583412
Jun-17	57.095.893.364,17	0,00972461	0,06	0,070333608	-0,711307038
Jul-17	56.270.996.319,34	-0,014447572	0,06	0,070333608	-1,049877496
Agu-17	56.508.167.761,94	0,004214808	0,06	0,070333608	-0,722061522
Sep-17	49.590.131.290,58	-0,122425425	0,05	0,070333608	-2,480676454
Okt-17	44.216.465.861,45	-0,108361589	0,05	0,070333608	-2,28351415
Nov-17	42.222.836.031,40	-0,045087951	0,05	0,070333608	-1,3899806
Des-17	42.566.242.163,44	0,008133185	0,05	0,070333608	-0,62497313
Jan-18	43.785.210.987,54	0,028636985	0,05	0,031578585	-0,739783484
Feb-18	42.426.187.636,40	-0,03103841	0,05	0,031578585	-2,625687961
Mar-18	38.545.655.134,80	-0,091465501	0,05	0,031578585	-4,540098958
Apr-18	38.184.767.220,63	-0,009362609	0,05	0,031578585	-1,938098538
Mei-18	37.833.801.872,90	-0,00919124	0,05	0,031578585	-1,977547116
Jun-18	37.033.265.098,33	-0,0211593	0,06	0,031578585	-2,519973592
Jul-18	37.680.594.911,31	0,017479685	0,06	0,031578585	-1,360995589
Agu-18	38.188.388.111,61	0,013476252	0,06	0,031578585	-1,584911034
Sep-18	37.237.706.243,31	-0,024894527	0,07	0,031578585	-2,882884944
Okt-18	36.552.414.428,95	-0,018403169	0,07	0,031578585	-2,685163675
Nov-18	36.639.600.892,73	0,002385245	0,07	0,031578585	-2,100168674
Des-18	37.115.729.435,86	0,012994916	0,07	0,031578585	-1,805181702
Jan-19	39.767.241.785,22	0,071439047	0,06	0,11384921	0,100475421
Feb-19	38.931.784.330,30	-0,021008685	0,06	0,11384921	-0,711543672
Mar-19	38.292.562.833,04	-0,016419014	0,06	0,11384921	-0,671230074
Apr-19	38.223.802.646,67	-0,001795654	0,06	0,11384921	-0,542785091
Mei-19	36.670.833.684,21	-0,040628322	0,06	0,11384921	-0,883873696
Jun-19	38.332.758.859,52	0,045320082	0,06	0,11384921	-0,128941768
Jul-19	39.002.829.347,84	0,017480362	0,06	0,11384921	-0,351514414
Agu-19	39.182.226.879,44	0,004599603	0,06	0,11384921	-0,442694306

Sep-19	37.656.754.269,10	-0,03893277	0,05	0,11384921	-0,80310412
Okt-19	37.984.657.572,01	0,008707689	0,05	0,11384921	-0,362692996
Nov-19	35.886.902.241,60	-0,055226385	0,05	0,11384921	-0,924261004
Des-19	22.382.447.335,48	-0,376305952	0,05	0,11384921	-3,744478788
Jan-20	20.113.490.669,96	-0,101372144	0,05	0,099502423	-1,521291032
Feb-20	17.926.651.688,47	-0,108724986	0,05	0,099502423	-1,570062123
Mar-20	13.559.472.581,61	-0,243613765	0,05	0,099502423	-2,900570218
Apr-20	14.161.238.698,15	0,044379758	0,05	0,099502423	-0,006233433
Mei-20	13.752.103.802,44	-0,02889118	0,05	0,099502423	-0,74260684
Jun-20	13.952.636.371,27	0,014581956	0,04	0,099502423	-0,280576527
Jul-20	14.412.364.279,42	0,032949179	0,04	0,099502423	-0,070860801
Agu-20	14.514.919.604,15	0,007115788	0,04	0,099502423	-0,330486548
Sep-20	13.363.163.286,19	-0,079349824	0,04	0,099502423	-1,199466511
Okt-20	14.168.793.028,07	0,060287353	0,04	0,099502423	0,20388803
Nov-20	15.779.857.055,19	0,1137051	0,04	0,099502423	0,765861751
Des-20	16.843.137.764,03	0,067382151	0,04	0,099502423	0,300315811
Jan-21	15.624.888.747,29	-0,072329101	0,04	0,066296828	-1,656626781
Feb-21	16.273.628.605,50	0,041519647	0,04	0,066296828	0,098340249
Mar-21	15.140.134.343,56	-0,069652214	0,04	0,066296828	-1,578540288
Apr-21	14.943.998.348,36	-0,012954706	0,04	0,066296828	-0,723333346
Mei-21	14.621.800.101,41	-0,021560378	0,04	0,066296828	-0,853138518
Jun-21	14.732.649.549,59	0,007581108	0,04	0,066296828	-0,413577733
Jul-21	14.576.037.888,88	-0,010630244	0,04	0,066296828	-0,688271905
Agu-21	14.527.216.069,32	-0,003349458	0,04	0,066296828	-0,578450865
Sep-21	14.699.027.169,89	0,011826843	0,04	0,066296828	-0,34953644
Okt-21	14.803.908.097,91	0,007135229	0,04	0,066296828	-0,420303228
Nov-21	12.332.319.994,55	-0,16695511	0,04	0,066296828	-3,04622583
Des-21	13.599.811.377,71	0,102778016	0,04	0,066296828	1,022341764

6. Kinerja Reksa Dana Lautandhana Saham Syariah

	Lautandhana Saham Syariah	Ri	SBI	Standar Deviasi	Sharpe
Jan-17	48.175.215.074,61	0,011147548	0,06	0,040435012	-1,183441032
Feb-17	48.660.641.847,31	0,010076276	0,06	0,040435012	-1,211195976
Mar-17	48.435.697.944,02	0,004622707	0,06	0,040435012	-1,585608712
Apr-17	43.197.283.084,10	0,108151943	0,06	0,040435012	-4,151489886
Mei-17	43.578.957.764,87	0,008835618	0,06	0,040435012	-1,259091558
Jun-17	44.068.318.450,18	0,011229288	0,06	0,040435012	-1,200051866
Jul-17	46.781.508.428,61	0,061567813	0,06	0,040435012	0,053758182
Agu-17	46.780.690.714,67	-1,74794E-05	0,06	0,040435012	-1,360639622
Sep-17	45.463.308.433,91	0,028160813	0,05	0,040435012	-1,983684658
Okt-17	45.404.885.051,78	0,001285067	0,05	0,040435012	-1,323884031
Nov-17	44.369.088.048,49	0,022812457	0,05	0,040435012	-1,866868677
Des-17	45.643.062.303,72	0,028713104	0,05	0,040435012	-0,578130053

Jan-18	46.931.102.972,46	0,028219857	0,05	0,036835579	-0,645529238
Feb-18	45.992.320.143,14	0,020003426	0,05	0,036835579	-1,951388511
Mar-18	42.330.510.644,59	0,079617847	0,05	0,036835579	-3,570522043
Apr-18	38.767.987.566,22	-0,0841597	0,05	0,036835579	-3,692069019
Mei-18	37.675.603.849,08	0,028177468	0,05	0,036835579	-2,210753025
Jun-18	36.835.929.810,34	0,022286943	0,06	0,036835579	-2,190948134
Jul-18	36.515.934.045,55	0,008687055	0,06	0,036835579	-1,877126879
Agu-18	36.929.907.168,72	0,01133678	0,06	0,036835579	-1,416801937
Sep-18	36.904.896.501,50	0,000677247	0,07	0,036835579	-1,81401104
Okt-18	36.407.002.399,76	0,013491275	0,07	0,036835579	-2,168603752
Nov-18	36.917.283.252,75	0,014016008	0,07	0,036835579	-1,484694772
Des-18	38.042.507.471,50	0,030479605	0,07	0,036835579	-1,072886483
Jan-19	39.843.949.896,05	0,047353409	0,06	0,197561974	-0,064013284
Feb-19	12.715.924.321,24	0,680856834	0,06	0,197561974	-3,749997122
Mar-19	12.809.137.881,35	0,007330459	0,06	0,197561974	-0,266597565
Apr-19	13.010.736.759,04	0,015738677	0,06	0,197561974	-0,224037666
Mei-19	12.523.339.512,71	0,037461157	0,06	0,197561974	-0,49331941
Jun-19	13.022.267.132,14	0,039839822	0,06	0,197561974	-0,102044829
Jul-19	12.943.445.355,79	0,006052846	0,06	0,197561974	-0,321685619
Agu-19	12.682.003.498,52	0,020198784	0,06	0,197561974	-0,380633897
Sep-19	11.842.831.385,83	0,066170311	0,05	0,197561974	-0,600673846
Okt-19	12.076.149.659,55	0,019701224	0,05	0,197561974	-0,1533634
Nov-19	11.430.370.938,75	0,053475548	0,05	0,197561974	-0,523762473
Des-19	11.077.189.841,97	0,030898481	0,05	0,197561974	-0,409484068
Jan-20	10.153.890.213,65	0,083351431	0,05	0,073623477	-1,811262334
Feb-20	9.778.234.320,86	0,036996253	0,05	0,073623477	-1,147680829
Mar-20	8.390.661.226,75	0,141904259	0,05	0,073623477	-2,538650258
Apr-20	9.157.995.368,83	0,091450974	0,05	0,073623477	0,630926111
Mei-20	8.908.842.698,12	0,027206027	0,05	0,073623477	-0,980747312
Jun-20	9.386.959.165,66	0,053667629	0,04	0,073623477	0,151685709
Jul-20	10.089.945.450,32	0,074889671	0,04	0,073623477	0,473893282
Agu-20	10.165.626.050,44	0,007500596	0,04	0,073623477	-0,441427188
Sep-20	9.330.593.373,96	0,082142769	0,04	0,073623477	-1,659019302

Okt-20	9.846.507.093,88	0,055292702	0,04	0,073623477	0,207715022
Nov-20	9.523.942.788,77	0,032759262	0,04	0,073623477	-0,954305132
Des-20	10.046.931.324,60	0,054913028	0,04	0,073623477	0,236514609
Jan-21	9.531.431.787,50	0,051309153	0,04	0,064628619	-1,374145926
Feb-21	10.008.629.247,76	0,050065664	0,04	0,064628619	0,233111339
Mar-21	9.634.289.309,04	0,037401719	0,04	0,064628619	-1,120273342
Apr-21	9.379.277.310,50	0,026469207	0,04	0,064628619	-0,951114352
Mei-21	9.228.381.131,46	0,016088252	0,04	0,064628619	-0,790489616
Jun-21	8.891.112.812,21	0,036546856	0,04	0,064628619	-1,107046034
Jul-21	8.817.360.160,64	0,008295098	0,04	0,064628619	-0,669905974
Agu-21	9.113.654.436,70	0,033603513	0,04	0,064628619	-0,021607874
Sep-21	10.585.240.352,32	0,161470454	0,04	0,064628619	1,956880025
Okt-21	9.859.864.921,21	0,068527063	0,04	0,064628619	-1,601876452
Nov-21	9.525.246.303,19	0,033937444	0,04	0,064628619	-1,066670548
Des-21	10.132.972.921,24	0,06380167	0,04	0,064628619	0,445648849

7. Kinerja Reksa Dana Batavia Dana Saham Syariah

	Batavia Dana Saham Syariah	Ri	SBI	Standar Deviasi	Sharpe
Jan-17	136.852.235.693,93	0,0707663	0,06	0,069072102	0,170348083
Feb-17	136.684.883.047,35	-0,001222871	0,06	0,069072102	0,872622511
Mar-17	140.117.077.894,17	0,025110274	0,06	0,069072102	0,497757056
Apr-17	141.953.329.808,15	0,013105126	0,06	0,069072102	0,674780019
Mei-17	112.912.033.793,14	-0,204583408	0,06	0,069072102	3,826876561
Jun-17	114.833.312.006,75	0,017015708	0,06	0,069072102	0,618740282
Jul-17	114.064.775.795,91	-0,006692624	0,06	0,069072102	-0,95677882
Agu-17	114.701.119.330,78	0,005578791	0,06	0,069072102	0,715501739
Sep-17	113.686.579.927,49	-0,00884507	0,05	0,069072102	0,881608754
Okt-17	112.697.937.689,60	-0,008696209	0,05	0,069072102	-0,88230135
Nov-17	110.444.204.648,37	-0,019997997	0,05	0,069072102	1,052123724
Des-17	117.549.974.726,63	0,064338098	0,05	0,069072102	0,177326269
Jan-18	118.915.727.241,70	0,011618484	0,05	0,112795207	0,357992302

Feb-18	117.147.105.475,24	-0,0148729	0,05	0,112795207	- 0,591780468
Mar-18	101.832.341.694,96	-0,130731047	0,05	0,112795207	- 1,619177376
Apr-18	102.104.215.721,60	0,00266982	0,05	0,112795207	- 0,435922601
Mei-18	104.001.879.244,39	0,018585555	0,05	0,112795207	- -0,30738314
Jun-18	103.019.797.044,96	-0,009442927	0,06	0,112795207	- 0,601628644
Jul-18	103.264.581.020,50	0,002376087	0,06	0,112795207	- 0,514932458
Agu-18	114.789.645.353,59	0,111607138	0,06	0,112795207	- 0,426273768
Sep-18	131.598.980.560,14	0,146435989	0,07	0,112795207	- 0,711848409
Okt-18	164.646.616.666,27	0,2511238	0,07	0,112795207	- 1,637776153
Nov-18	205.488.339.584,26	0,248056861	0,07	0,112795207	- 1,590061013
Des-18	212.602.995.205,48	0,03462316	0,07	0,112795207	- 0,313637797
Jan-19	218.485.690.567,39	0,027669861	0,06	0,166203274	- 0,194521673
Feb-19	201.003.552.664,57	-0,080015025	0,06	0,166203274	- -0,84243241
Mar-19	191.426.334.494,43	-0,047647009	0,06	0,166203274	- 0,647682845
Apr-19	185.632.815.036,73	-0,030265008	0,06	0,166203274	- 0,543100057
Mei-19	156.162.539.603,92	-0,158755743	0,06	0,166203274	- 1,316193944
Jun-19	146.884.373.568,92	-0,059413519	0,06	0,166203274	- 0,718478741
Jul-19	139.048.005.853,70	-0,053350588	0,06	0,166203274	- 0,666957909
Agu-19	140.395.897.789,09	0,009693716	0,06	0,166203274	- 0,272595614
Sep-19	137.506.044.057,91	-0,020583605	0,05	0,166203274	- 0,439724221
Okt-19	144.471.817.112,03	0,050657941	0,05	0,166203274	- 0,003958652
Nov-19	136.994.557.226,67	-0,051755837	0,05	0,166203274	- 0,612237262
Des-19	206.428.538.730,58	0,506837519	0,05	0,166203274	- 2,748667388
Jan-20	190.307.761.740,91	-0,078093742	0,05	0,119251831	- 1,074144867
Feb-20	168.157.594.328,96	-0,116391298	0,05	0,119251831	- 1,374329406
Mar-20	120.188.885.081,00	-0,285260439	0,05	0,119251831	- 2,769437053
Apr-20	117.309.222.313,87	-0,023959476	0,05	0,119251831	- 0,578267654
Mei-20	114.143.307.526,93	-0,026987774	0,05	0,119251831	- 0,603661792
Jun-20	132.345.506.292,20	0,159467946	0,04	0,119251831	- 0,980848216
Jul-20	131.522.037.597,89	-0,006222113	0,04	0,119251831	- 0,387600866
Agu-20	139.382.239.043,67	0,05976338	0,04	0,119251831	- 0,165728101

Sep-20	128.295.125.401,80	-0,079544666	0,04	0,119251831	1,002455601	-
Okt-20	129.181.143.642,71	0,006906094	0,04	0,119251831	0,277512767	-
Nov-20	142.750.118.886,19	0,105038358	0,04	0,119251831	0,566350702	-
Des-20	157.344.932.484,49	0,10224029	0,04	0,119251831	0,542887181	-
Jan-21	147.592.824.823,20	-0,061979166	0,04	0,06040399	1,646897276	-
Feb-21	158.835.317.979,47	0,076172356	0,04	0,06040399	0,681616491	-
Mar-21	150.270.466.329,65	-0,053922841	0,04	0,06040399	1,472135224	-
Apr-21	151.967.496.472,26	0,011293171	0,04	0,06040399	0,392471235	-
Mei-21	164.484.457.176,06	0,082366039	0,04	0,06040399	0,784154139	-
Jun-21	145.704.275.580,12	-0,114176026	0,04	0,06040399	2,469638605	-
Jul-21	134.996.528.673,43	-0,073489586	0,04	0,06040399	1,796066553	-
Agu-21	135.325.560.344,82	0,002437334	0,04	0,06040399	-0,53908137	-
Sep-21	137.137.337.074,06	0,013388282	0,04	0,06040399	-0,35778627	-
Okt-21	130.703.544.882,60	-0,046914956	0,04	0,06040399	1,356118303	-
Nov-21	122.715.834.264,87	-0,06111319	0,04	0,06040399	1,591172874	-
Des-21	123.716.833.633,42	0,008157051	0,04	0,06040399	0,444390322	-

8. Kinerja Reksa DanaCipta Syariah Equity

	REKSA DANA CIPTA SYARIAH EQUITY	RI	SBI	Standar Deviasi	Sharpe
Jan-17	200.867.995.528,65	-0,012431125	0,06	0,053864768	-1,32611961
Feb-17	201.586.643.317,25	0,003577712	0,06	0,053864768	-1,029862196
Mar-17	178.332.043.760,78	-0,115357839	0,06	0,053864768	-3,246078013
Apr-17	184.343.948.001,88	0,033711856	0,06	0,053864768	-0,482722652
Mei-17	176.973.562.322,66	-0,039981707	0,06	0,053864768	-1,851464519
Jun-17	177.006.061.338,47	0,000183638	0,06	0,053864768	-1,105913281
Jul-17	181.151.745.650,04	0,023421143	0,06	0,053864768	-0,667838332
Agu-17	160.852.642.320,81	-0,112055798	0,06	0,053864768	-3,101392686
Sep-17	158.095.313.512,11	-0,017141955	0,05	0,053864768	-1,284540116
Okt-17	148.413.120.623,57	-0,061242757	0,05	0,053864768	-2,106923715
Nov-17	141.457.849.474,92	-0,046864261	0,05	0,053864768	-1,847936308
Des-17	149.506.638.513,48	0,056898851	0,05	0,053864768	0,089280076
Jan-18	118.624.419.377,60	-0,206560855	0,05	0,069625539	-3,713567754
Feb-18	115.923.834.886,21	-0,022765839	0,05	0,069625539	-1,072062645
Mar-18	105.855.550.409,24	-0,086852583	0,05	0,069625539	-1,992903536
Apr-18	104.471.661.142,27	-0,013073375	0,05	0,069625539	-0,93231845
Mei-18	103.840.141.168,48	-0,006044893	0,05	0,069625539	-0,851724719

Jun-18	103.927.465.232,88	0,000840947	0,06	0,069625539	-0,826951629
Jul-18	104.036.108.051,04	0,001045372	0,06	0,069625539	-0,853316603
Agu-18	89.770.763.340,08	-0,137119169	0,06	0,069625539	-2,881768273
Sep-18	90.192.966.778,25	0,004703129	0,07	0,069625539	-0,882431538
Okt-18	87.962.600.279,44	-0,02472883	0,07	0,069625539	-1,308705553
Nov-18	88.152.863.294,85	0,002162999	0,07	0,069625539	-0,955721162
Des-18	90.504.571.985,36	0,026677621	0,07	0,069625539	-0,622219655
Jan-19	422.728.515.291,53	3,670797353	0,06	1,079361529	3,345308553
Feb-19	404.449.241.251,39	-0,043241166	0,06	1,079361529	-0,095650219
Mar-19	385.650.889.258,98	-0,04647889	0,06	1,079361529	-0,098649885
Apr-19	310.987.170.218,90	-0,193604426	0,06	1,079361529	-0,234957815
Mei-19	262.522.790.643,39	-0,155840447	0,06	1,079361529	-0,199970484
Jun-19	256.345.479.622,12	-0,02353057	0,06	1,079361529	-0,077388871
Jul-19	232.952.176.541,22	-0,091256936	0,06	1,079361529	-0,13781938
Agu-19	224.549.722.506,38	-0,036069438	0,06	1,079361529	-0,084373433
Sep-19	222.828.329.518,18	-0,007665977	0,05	1,079361529	-0,055742191
Okt-19	220.863.512.107,73	-0,008817628	0,05	1,079361529	-0,054492982
Nov-19	203.788.547.242,17	-0,077310031	0,05	1,079361529	-0,117949387
Des-19	203.019.656.981,80	-0,003772981	0,05	1,079361529	-0,049819249
Jan-20	178.242.066.367,09	-0,122045279	0,05	0,0810082	-2,12380079
Feb-20	163.449.628.797,85	-0,082990721	0,05	0,0810082	-1,610833481
Mar-20	137.545.641.688,95	-0,158482997	0,05	0,0810082	-2,511881482
Apr-20	148.793.321.271,92	0,081774162	0,05	0,0810082	0,453956044
Mei-20	147.551.482.789,95	-0,008346063	0,05	0,0810082	-0,658526709
Jun-20	149.300.624.651,43	0,011854451	0,04	0,0810082	-0,378301811
Jul-20	157.056.899.745,29	0,051950721	0,04	0,0810082	0,147524831
Agu-20	156.835.600.228,04	-0,00140904	0,04	0,0810082	-0,511170973
Sep-20	152.226.023.058,03	-0,029391141	0,04	0,0810082	-0,856594031
Okt-20	155.820.741.899,64	0,023614352	0,04	0,0810082	-0,202271478
Nov-20	170.955.426.699,27	0,09712882	0,04	0,0810082	0,736083755
Des-20	183.257.250.233,34	0,071959246	0,04	0,0810082	0,425379722
Jan-21	175.362.071.933,44	-0,043082488	0,04	0,03065848	-2,628391509
Feb-21	177.993.635.269,97	0,015006457	0,04	0,03065848	-0,652137461
Mar-21	170.772.290.404,06	-0,040570804	0,04	0,03065848	-2,464923371
Apr-21	173.097.285.516,96	0,013614592	0,04	0,03065848	-0,697536462
Mei-21	171.502.779.855,87	-0,009211616	0,04	0,03065848	-1,442068088
Jun-21	171.967.374.163,23	0,002708961	0,04	0,03065848	-1,053249842
Jul-21	168.978.049.830,43	-0,01738309	0,04	0,03065848	-1,708600359
Agu-21	168.340.849.303,71	-0,003770907	0,04	0,03065848	-1,264606304
Sep-21	173.110.875.682,02	0,028335525	0,04	0,03065848	-0,217377861
Okt-21	178.962.937.931,06	0,033805284	0,04	0,03065848	-0,038968546
Nov-21	181.288.590.267,96	0,012995162	0,04	0,03065848	-0,717740677
Des-21	182.889.058.496,11	0,00882829	0,04	0,03065848	-0,853653218

9. Variabel

Bulan	Inflasi	Suku Bunga	Harga Emas	Nilai Tukar	IHSG
Jan-17	0,0349	0,0475	0,052937603	-0,00692	0,009498
Feb-17	0,0383	0,0475	0,035836149	0,0003	0,011694
Mar-17	0,0361	0,0475	-0,006516654	-0,00195	0,033903
Apr-17	0,0417	0,0475	0,015561553	0,00045	0,023884
Mei-17	0,0433	0,0475	6,30905E-05	-0,00045	0,011412
Jun-17	0,0437	0,0475	-0,020321741	-0,00015	0,00653
Jul-17	0,0388	0,0475	0,020662787	0,0003	0,013814
Agu-17	0,0382	0,045	0,038359621	0,002102	0,000868
Sep-17	0,0372	0,0425	-0,028618301	0,010561	-0,00062
Okt-17	0,0358	0,0425	-0,007529555	0,005929	0,019238
Nov-17	0,033	0,0425	0,00603468	-0,00427	0,007515
Des-17	0,0361	0,0425	0,020180268	0,002516	0,046937
Jan-18	0,0325	0,0425	0,029890387	-0,00996	0,039332
Feb-18	0,0318	0,0425	-0,016180964	0,021919	-0,00127
Mar-18	0,034	0,0425	0,004174274	0,003575	-0,06188
Apr-18	0,0341	0,0425	-0,006744625	0,008796	-0,03125
Mei-18	0,0323	0,05	-0,011104697	0,005333	-0,002
Jun-18	0,0312	0,0525	-0,037689909	0,032471	-0,03081
Jul-18	0,0318	0,0525	-0,020943913	0,000625	0,023658
Agu-18	0,032	0,05	-0,021677278	0,020676	0,013816
Sep-18	0,0288	0,0575	-0,006541449	0,014819	-0,00696
Okt-18	0,0316	0,0575	0,018973486	0,019961	-0,02424
Nov-18	0,0323	0,06	0,00766375	-0,05832	0,038492
Des-18	0,0313	0,06	0,047258439	0,009903	0,02285
Jan-19	0,0282	0,06	0,030398527	-0,02824	0,040173
Feb-19	0,0257	0,06	-0,004156131	-0,00071	0
Mar-19	0,0248	0,06	-0,017727774	0,012943	0,003942
Apr-19	0,0283	0,06	-0,006570546	-0,00204	-0,00362
Mei-19	0,0332	0,06	0,016274033	0,011959	-0,03665
Jun-19	0,0328	0,06	0,080389106	-0,01696	0,024079
Jul-19	0,0332	0,0575	0,010380304	-0,00813	0,005012
Agu-19	0,0349	0,055	0,067723292	0,015043	-0,00971
Sep-19	0,0339	0,0525	-0,032864838	-0,00443	-0,02518
Okt-19	0,0313	0,05	0,028010881	-0,01171	0,009599
Nov-19	0,03	0,05	-0,031573934	0,00671	-0,03476
Des-19	0,0272	0,05	0,039693707	-0,01425	0,047857
Jan-20	0,0268	0,05	0,0401427	-0,01719	-0,05707
Feb-20	0,0298	0,0475	0,002078109	0,041868	-0,08204
Mar-20	0,0296	0,045	0,007923301	0,149852	-0,16758
Apr-20	0,0267	0,045	0,055352307	-0,07393	0,0391

Mei-20	0,0219	0,045	0,025113479	-0,02797	0,007889
Jun-20	0,0196	0,0425	0,030082316	-0,02925	0,031929
Jul-20	0,0154	0,04	0,107937327	0,024542	0,04979
Agu-20	0,0132	0,04	-0,002036165	-0,00676	0,017256
Sep-20	0,0142	0,04	-0,037289116	0,02501	-0,07034
Okt-20	0,0144	0,04	-0,009442169	-0,01528	0,053016
Nov-20	0,0159	0,0375	-0,052291234	-0,03826	0,094417
Des-20	0,0168	0,0375	0,016460281	-0,00163	0,065328
Jan-21	0,0155	0,0375	0,040978806	-0,00149	-0,01952
Feb-21	0,0138	0,035	-0,079267354	0,010295	0,064727
Mar-21	0,0137	0,035	-0,013286987	0,024106	-0,04106
Apr-21	0,0142	0,035	0,032335707	-0,00714	0,001687
Mei-21	0,0168	0,035	0,078904181	-0,01092	-0,00803
Jun-21	0,0133	0,035	-0,069682299	0,012998	0,006394
Jul-21	0,0152	0,035	0,022529684	-0,00034	0,014126
Agu-21	0,0159	0,035	1,65415E-05	-0,00807	0,013222
Sep-21	0,016	0,035	-0,030915557	-0,00466	0,022217
Okt-21	0,0166	0,035	0,014798757	-0,00755	0,048419
Nov-21	0,0175	0,035	-0,004507762	0,00993	-0,00871
Des-21	0,0187	0,035	0,00566585	-0,00495	0,007277

10. Deskripsi Variabel Penelitian

	KRS	IFL	BNG	HE	NT	IHSG
Mean	-0.767109	0.027263	0.046083	0.007922	0.001360	0.004460
Median	-0.670568	0.029900	0.045000	0.005850	-0.000248	0.007702
Maximum	3.462682	0.043700	0.060000	0.107937	0.149852	0.094417
Minimum	-4.540099	0.013200	0.035000	-0.079267	-0.073929	-0.167581
Std. Dev.	1.209590	0.008888	0.008267	0.034720	0.027228	0.040138
Skewness	0.182189	-0.232826	0.287571	0.205471	2.178646	-1.341293
Kurtosis	4.735438	1.806575	1.981938	3.595079	16.48650	7.301631
Jarque-Bera	62.89031	32.82188	27.34475	10.45986	4017.434	514.0060
Probability	0.000000	0.000000	0.000001	0.005354	0.000000	0.000000
Sum	-368.2122	13.08640	22.12000	3.802435	0.652728	2.140726
Sum Sq. Dev.	700.8289	0.037837	0.032737	0.577426	0.355118	0.771681
Observations	480	480	480	480	480	480

11. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

	Inflasi	Suku Bunga	Harga Emas	Nilai Tukar	IHSG
Inflasi	1	0.568211	0.063252	0.08678	-0.16118
Suku Bunga	0.568211	1	0.061529	0.040569	-0.16202
Harga Emas	0.063252	0.061529	1	-0.27845	0.111399
Nilai Tukar	0.08678	0.040569	-0.27845	1	-0.6845
IHSG	-0.16118	-0.16202	0.111399	-0.6845	1

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.715043	Prob. F(5,474)	0.6124
Obs*R-squared	3.593366	Prob. Chi-Square(5)	0.6093
Scaled explained SS	4.274806	Prob. Chi-Square(5)	0.5106

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 01/10/23 Time: 15:36

Sample: 1 480

Included observations: 480

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.347062	0.095912	3.618537	0.0003
IFL	-1.188428	2.372643	-0.500888	0.6167
BNG	-1.569324	2.420603	-0.648319	0.5171
HE	0.101841	0.496055	0.205302	0.8374
NT	-0.829497	0.846099	-0.980377	0.3274
IHSG	-0.070791	0.598471	-0.118287	0.9059

R-squared	0.007486	Mean dependent var	0.242370
Adjusted R-squared	-0.002983	S.D. dependent var	0.378981
S.E. of regression	0.379546	Akaike info criterion	0.912741
Sum squared resid	68.28225	Schwarz criterion	0.964913
Log likelihood	-213.0578	Hannan-Quinn criter.	0.933249
F-statistic	0.715043	Durbin-Watson stat	1.777475
Prob(F-statistic)	0.612365		

12. Pengujian Regresi

Dependent Variable: KRS
 Method: Least Squares
 Date: 01/10/23 Time: 15:31
 Sample: 1 480
 Included observations: 480

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.554156	0.268912	2.060735	0.0399
IFL	-14.45256	6.653921	-2.172037	0.0303
BNG	-21.33920	6.783070	-3.145951	0.0018
HE	4.675668	1.390381	3.362867	0.0008
NT	-9.373005	2.371710	-3.952003	0.0001
IHSG	4.424823	1.677845	2.637206	0.0086
R-squared	0.232975	Mean dependent var	-0.767109	
Adjusted R-squared	0.224884	S.D. dependent var	1.209590	
S.E. of regression	1.064931	Akaike info criterion	2.976119	
Sum squared resid	537.5531	Schwarz criterion	3.028291	
Log likelihood	-708.2685	Hannan-Quinn criter.	2.996626	
F-statistic	28.79445	Durbin-Watson stat	1.579905	
Prob(F-statistic)	0.000000			

